

SKRIPSI

HUBUNGAN PERANAN KADER POSYANDU DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU MAWAR 4 DESA KARANGSONO KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN

PENELITIAN CROSS SECTIONAL

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga**



Oleh :

SYLVIA FEBRIANA WAHYU SETIAWAN

NIM : 130915128

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Surabaya, 26 Juli 2013

Yang Menyatakan

Handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sylvia fws'.

Sylvia Febriana Wahyu Setiawan

NIM. 130915128

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERANAN KADER POSYANDU DENGAN KUNJUNGAN
BALITA DI POSYANDU MAWAR 4 DESA KARANGSONO
KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN**

Oleh:

Sylvia Febriana Wahyu Setiawan
NIM. 130915128

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 26 Juli 2013

Oleh

Pembimbing I



Elida Ulfiana, S.Kep.Ns., M.Kep
NIP. 19791013201022001

Pembimbing II



Retnayu Pradanie S.Kep.Ns., M.Kep
NIK. 139080824

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan I



Mira Triharini, S.Kp., M.Kep
NIP. 197904242006042002

LEMBAR PENETAPAN PANITIAN PENGUJI

**HUBUNGAN PERANAN KADER POSYANDU DENGAN KUNJUNGAN
BALITA DI POSYANDU MAWAR 4 DESA KARANGSONO
KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN**

Oleh:
Sylvia Febriana Wahyu Setiawan
NIM. 130915128

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 26 Juli 2013

PANITIA PENGUJI

Ketua : Nuzul Qur'aniati, S.Kep.,Ns.,M.Ng
NIK. 139040680

()

Anggota : 1. Elida Ulfiana, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIP. 19791013201022001

()

2. Retnayu Pradanie S.Kep.Ns., M.Kep
NIK. 139080824

()

Mengetahui,
a.n Dekan
Wakil Dekan I



Mira Triharini, S.Kp.,M.Kep
NIP.197904242006042002

Motto

"Man Jadda Wajada"

Kesungguhan akan Membuahkan Hasil

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT, berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN PERANAN KADER POSYANDU DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU MAWAR 4 DESA KARANGSONO KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Purwaningsih, S.Kp.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang telah meberikan kemudahan fasilitas dan sarana prasarana, perijinan demi kelancaran skripsi saya.
2. Mira Triharini, S.Kp.,M.Kep selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan kemudahan fasilitas dan sarana prasarana, perijinan demi kelancaran skripsi saya.
3. Elida Ulfiana, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku pembimbing 1 atas segala dukungan, motivasi, masukan, informasi dan waktu yang telah diluangkan untuk kemajuan penyelesaian skripsi saya.
4. Retnayu Pradanie S.Kep.Ns.M.Kep selaku pembimbing 2 atas segala dukungan, motivasi, masukan, informasi dan waktu yang telah diluangkan untuk kemajuan penyelesaian skripsi saya.

5. Nuzul Qur'aniati, S.Kep.,Ns.,M,Ng selaku Ketua penguji atas segala masukan, informasi dan waktu yang telah diluangkan untuk kemajuan penyelesaian skripsi saya.
6. Makhfudli., S.Kep.,Ns., M.Ked., Trop selaku penguji dalam proposal atas segala masukan, informasi dan waktu yang telah diluangkan untuk kemajuan penyelesaian skripsi saya.
7. Drg. Nuning Tyas Susanti selaku Kepala Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan yang telah memberi izin dalam penelitian skripsi saya dan Staf karyawan Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan yang telah memberikan informasi dan waktu yang telah diluangkan untuk kemajuan penyelesaian skripsi saya.
8. Anik Tri Setyowati Amd.Keb selaku Bidan Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan yang sudah meluangkan waktu, memberikan motivasi dan membantu kelancaran pembuatan skripsi hingga selesai.
9. Seluruh kader Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan terutama Ibu Eni, Ibu Lastri, Ibu Tinuk, Ibu Ani, dan Ibu Herlin yang telah mengizinkan ikut serta dalam kegiatan posyandu dan meluangkan waktu serta membantu kelancaran skripsi saya.
10. Bapak dan ibu dosen pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah membimbing dan mendidik saya selama 4 tahun. Staf perpustrakaan dan TU Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga atas segala bantuan yang diberikan dari awal pembuatan proposal hingga skripsi ini selesai.

11. Seluruh Responden, para ibu Posyandu 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan yang telah meluangkan waktu yang telah menyediakan waktunya untuk mengisi kuisisioner yang telah saya berikan.
12. Keluargaku (Ibu dan ayah) yaitu Dwi Wahjuningsih SP.d dan Drs. Ayon Bambang Seitawan yang telah mencurahkan kasih sayang, do`a, motivasi dan memberikan semangat ketika aku terpuruk, beliau bekerja keras demi memberikan pendidikan yang terbaik untuk saya sampai ke jenjang perguruan tinggi tanpa mengenal lelah. Mas Andri, mbak Fitri dan keluarga Semolowaru Elok yang selalu memberikan dukungan do`a dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
13. Sahabatku Deni, Meirina, Fika Iriana, Icha, Mareta, Ekky, Aminatus yang telah memberikan semangat dan menjadikan tempat aku untuk mencurahkan semua perasaanku ketika sedih dan senang. Teman-teman A9 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah menemani perjalananku dalam menempuh pendidikan selama 4 tahun dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT senantiasa membalas semua budi baik semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan profesi keperawatan.

Surabaya, Juli 2013

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN PERANAN KADER POSYANDU DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU MAWAR 4 DESA KARANGSONO KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN

Penelitian Cross Sectional

Oleh: Sylvia Febriana Wahyu Setiawan

Kader Posyandu memiliki peran sebelum, saat dan setelah kegiatan rutin Posyandu balita dilaksanakan. Kader juga memiliki peranan penting terhadap kunjungan balita. Oleh karena itu, dibutuhkan kader yang memiliki kemampuan dan kemauan dalam bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan Balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.

Desain dari penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu balita yang terdaftar di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan *Total Sampling* dan sebanyak 41 responden menjadi responden penelitian. Variabel independen adalah peranan kader posyandu balita. Variabel dependen adalah kunjungan Ibu balita ke Posyandu. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *spearman's rho* dengan nilai signifikansi adalah $\alpha < 0,05$.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik peranan kader semakin aktif ibu balita berkunjung ke Posyandu. Terdapat hubungan signifikan antara peranan kader dengan kunjungan Ibu balita ke posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat kabupaten Magetan ($p = 0.000$, $r = 0.565$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kader Posyandu balita masih baik, berdasarkan penilaian ibu balita terhadap peranan kader yang baik dapat memberi kepuasan dan mendorong seseorang untuk tetap melaksanakan kunjungan ke Posyandu karena dapat merasakan manfaat dari peranan kader. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain, dan lebih banyak sampel.

Kata kunci: peranan kader, kunjungan balita ke posyandu

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN POSYANDU CADRES AND UNDERFIVES VISIT AT POSYANDU MAWAR 4, KARANGSONO VILLAGE, SUBDISTRICT BARAT, MAGETAN

A Cross Sectional Study

Sylvia Febriana Wahyu Setiawan

Posyandu cadres have a role before, during and after the implementation of routine activities at underfives posyandu. Cadres also have an important role in the visit of the underfives. Therefore, cadres who have the ability and willingness to work are needed. The purpose of this study was to analyze correlation between the role of cadres and underfives to Posyandu Mawar 4, Karangsono Village, Subdistrict Barat, the District of Magetan.

This was a descriptive cross sectional analytic study. The population was all mothers of the underfives registered at Posyandu Mawar 4, Karangsono Village, Subdistrict Barat, Magetan. Sample size was determined using total sampling and as many as 41 respondents were enrolled in this study. The independent variable was the role of posyandu cadres, and the dependent variable was the visit of the mothers toddler to the posyandu.

Data were collected using questionnaires and observation the better more active role of cadres mother toddler visiting Posyandu Then analyzed using Spearman's rho correlation test with a significance value < 0.05 . The results of this study indicated that there was significant correlation between the role of the cadres and the visit of the mothers to Posyandu Mawar 4, Karangsono Village, Subdistrict West, Magetan ($\rho = 0.000$, $r = 0.565$).

The results from this reseach showed that the role of cadres toddler is still good, based assessment of the role of mother toddler can give a good cadre of satisfaction and encourage the person to continue to implement a visit to Posyandu as it can benefit from the role of cadres. The Future studies may use another methods, and more samples

Keywords: role of cadres, visit to underfives posyandu

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Penetapan Panitia Penguji	iv
Motto.....	v
Ucapan Terimakasih	vi
Abstrak.....	ix
Abstract.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Singkatan	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan.....	5
1.4.1 Tujuan umum	5
1.4.2 Tujuan khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat teoritis	6
1.5.2 Manfaat praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Posyandu	8
2.1.1 Pengertian Posyandu.....	8
2.1.2 Tujuan Pelaksanaan Posyandu.....	9
2.1.3 Manfaat Posyandu.....	9
2.1.4 Fungsi Posyandu	10
2.1.5 Sasaran	10
2.1.6 Kegiatan pokok posyandu.....	10
2.1.7 Pelaksanaan Kegiatan Posyandu.....	12
2.1.8 Sistem Pelayanan Posyandu.....	12
2.1.9 Jenjang Posyandu.....	13
2.1.10 Pelaksanaan posyandu.....	13
2.1.11 Kendala- Kendala Dalam Pelaksanaan Posyandu	14
2.1.12 Sitem Informasi Posyandu (SIP)	14
2.2 Konsep Peranan Kader Posyandu.....	15
2.2.1 Pengertian Kader.....	15
2.2.2 Tujuan Pembentukan Kader.....	16
2.2.3 Persyaratan Menjadi Kader.....	16
2.2.4 Tugas atau Peranan Kader	17
2.2 Faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu ke posyandu.....	20
2.3 Teori <i>Perilaku</i>	23

2.3.1 Domain perilaku	26
2.3.2 Proses adopsi perilaku	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ..	30
3.1 Kerangka Konseptual	30
3.2 Hipotesis	31
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	32
4.1 Desain Penelitian	32
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	33
4.2.1 Populasi.....	33
4.2.2 Sampel.....	33
4.2.3 Teknik Sampling	33
4.2.4 Variabel Independen (bebas)	33
4.2.5 Variabel Dependen (terikat).....	34
4.3 Definisi Operasional.....	35
4.4 Instrumen.....	37
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	37
4.7 Kerangka Kerja.....	40
4.8 Cara Analisis Data.....	40
4.9 Etik Penelitian	42
4.10.1 Lembar persetujuan menjadi responden(<i>Informed consent</i>).....	42
4.10.2 Tanpa Nama (<i>Anonimity</i>)	42
4.10.3 Kerahasiaan (<i>Confidentiallity</i>).....	42
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.1.2 Data umum	45
5.1.3 Data khusus.....	48
5.1.4 Hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan balita di Posyandu.....	48
5.2 Pembahasan	49
5.2.1 Mengidentifikasi peranan kader di Posyandu.....	49
5.2.2 Mengidentifikasi kunjungan balita di Posyandu.....	50
5.2.3 Menganalisis hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan Balita di Posyandu	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Identifikasi Masalah.....	5
Gambar 4.1 Skema penelitian Deskriptif Korelasi (Nursalam, 2008).....	32
Gambar 4.2 Kerangka Kerja.	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prosentase Ketidakhadiran Balita	2
Tabel 1.2 Data SKDN Posyandu Mawar 1-4 Karangsono Kabupaten Magetan ..	3
Tabel 2.1 Sistem layanan posyandu adalah “sistem lima meja”	12
Tabel 2.2 Jenjang Posyandu:.....	13
Tabel 2.3 macam-macam Format Sistem Informasi Posyandu	14
Table 4.1 Definisi Operasional	35
Tabel 5.1 usia balita	45
Tabel 5.2 Diagram jenis kelamin balita	45
Tabel 5.3 Agama	46
Tabel 5.4 Pendidikan terakhir orang tua balita (Ayah).....	46
Tabel 5.5 Pendidikan terakhir orang tua balita (ibu)	46
Tabel 5.6 Pekerjaan Ayah	47
Tabel 5.7 Pekerjaan ibu.....	47
Tabel 5.8 Jarak rumah ibu ke posyandu.....	47
Tabel 5.9 Peranan kader.....	48
Tabel 5.10 Kunjungan balita 3 bulan terakhir	48
Tabel 5.11 Hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan	48

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran : 1 Surat Data Awal	59
Lampiran : 2 Surat Penelitian	63
Lampiran : 3 <i>Informed Consent</i>	68
Lampiran : 4 Kuesioner Dan Data Demografi.....	70
Lampiran : 5 Kuesioner Peranan Kader.....	73
Lampiran : 6 Lembar Observasi (<i>Checklist</i>).....	75
Lampiran : 7 Tabulasi Data Penelitian.....	76
Lampiran : 8 Tabulasi Data Peranan Kader Posyandu.....	79
Lampiran : 9 tabulasi DataKunjungan.....	82
Lampiran : 10 Tabulasi Interpretasi Data.....	84
Lampiran : 11 Hasil Uji Statistik	88

DAFTAR SINGKATAN

Balita	:	Bayi dibawah 5 tahun
BGM	:	Batas Garis Merah
DepKes	:	Departemen Kesehatan
KB	:	Keluarga Berencana
KIA	:	Kartu ibu dan Anak
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
LILA	:	Pengukuran Lingkar Lengan Atas
M	:	Posyandu Mawar
NKKBS	:	Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
PKK	:	Program Keluarga Kecil
PLKB	:	Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
Pokja	:	Kelompok Kerja
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPL	:	Petugas Penyuluh Lapangan
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
PUS	:	Pasangan Usia Subur
RT	:	Rukun Tangga
RW	:	Rukun Warga
SIP	:	Sistem Informasi Posyandu
SKDN	:	S : jumlah balita terdaftar
		K : mempunyai KMS
		N : jumlah yang naik timbangannya
		D : jumlah yang di timbang bulan ini
UKBM	:	Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
WUS	:	Wanita Usia Subur

BAB 1
PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas hidup masyarakat di tentukan oleh faktor kesehatan dan perilaku hidup sehat. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan mengadakan Pos Layanan Terpadu (Posyandu), yang merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) di masyarakat yang dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat (Depkes RI, 2006). Untuk melaksanakan program Posyandu agar tepat sasaran dan berguna bagi masyarakat, maka peranan kader sangat penting untuk mengajak dan menghimbau ibu-ibu yang mempunyai balita untuk mengikuti program Posyandu. Berdasarkan hasil wawancara pada 5 kader Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan tentang kegiatan Posyandu sebelum, sesudah dan setelah Posyandu, didapatkan beberapa peran kader yang belum sesuai dengan standar. Sebelum Posyandu kader tidak melakukan pembagian tugas 5 meja sehingga ada beberapa kader yang melakukan tugasnya menjadi 2 meja misalnya pendaftaran dengan pengisian KMS. Setelah Posyandu evaluasi kegiatan Posyandu jarang di lakukan oleh kader karena alasan kesibukan. Belum melaksanakan kunjungan rumah bagi pengguna Posyandu yang mempunyai masalah kesehatan karena keterbatasan sarana dan prasarana, transportasi. Frekuensi penyuluhan tentang kesehatan masih kurang karena sarana dan prasarana yang belum lengkap seperti alat yang digunakan untuk penyuluhan misalnya reflet. Selain itu Kader Posyandu merasa bosan karena kegiatan Posyandu seakan-akan hanya menjadi kegiatan rutinitas saja misalnya kegiatan

penimbangan, pengisian KMS dan pemberian makanan tambahan. Berbagai peranan kader yang belum optimal diduga berdampak pada kurangnya kunjungan ke Posyandu (Mubarak, 2012). Dari data yang di peroleh pada bulan Maret kunjungan balita ke Posyandu tidak stabil atau naik turun. Kunjungan akan naik pada saat bulan pemberian vitamin A (Februari dan Agustus) dan pada bulan-bulan biasa kadang-kadang naik kadang-kadang turun. Namun, sampai saat ini hubungan peranan kader dengan penurunan kunjungan balita ke Posyandu belum dapat di jelaskan.

Jumlah Posyandu balita di Jawa Timur tahun 2012 adalah 45.603 unit Posyandu (Dinkes Jawa Timur, 2012). Wilayah Kabupaten Magetan 920 unit Posyandu sedangkan jumlah Posyandu di Kecamatan Barat 30 unit dan jumlah seluruh balita di Posyandu Mawar Desa Karangsono Magetan yaitu 153 balita dengan strata Posyandu madya dan jumlah kader Posyandu mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan adalah 5 orang dengan angka cangkupan 80 % (Dinkes Magetan 2013). Berdasarkan hasil pengambilan data awal tanggal 15 Maret 2013 kunjungan balita dilihat dari KMS di Posyandu Mawar 4 Karangsono Kabupaten Magetan, balita yang tidak datang pada tahun 2013

Tabel 1.1 Prosentase Ketidakhadiran Balita di Posyandu Mawar 4 bulan Januari-Maret 2013

Bulan	Jumlah balita	Tidak hadir	Prosentase (%)
Januari	38	13	34
Februari	41	7	17
Maret	37	10	27

Berdasarkan data SKDN Posyandu Mawar 4 Karangsono Kabupaten Magetan bulan Januari – Maret 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data SKDN Posyandu Mawar 1-4 Karangsono Kabupaten Magetan

Bulan	S = K				D				N				Prosentase D/S (%)			
	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
Januari	25	63	28	38	24	54	28	26	22	47	25	15	96	85	100	68
Februari	26	64	28	41	22	62	28	31	20	45	23	17	84	96	100	75
Maret	25	62	23	37	24	50	21	24	24	41	28	13	96	80	91	64

Keterangan :

M : posyandu Mawar

S : jumlah balita terdaftar

K : mempunyai KMS

D : jumlah yang di timbang bulan ini

N : jumlah yang naik timbangannya

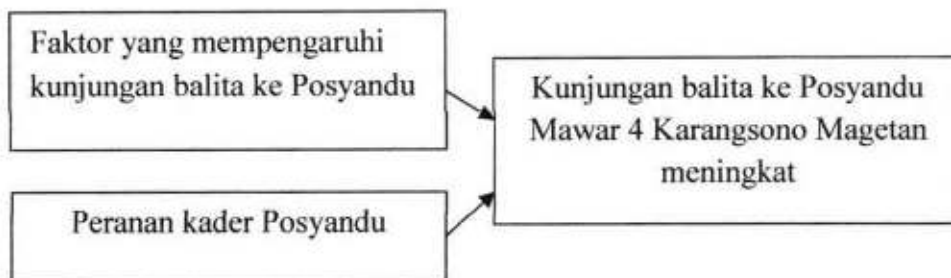
Menurut Anis (2010) salah satu indikator keberhasilan Posyandu adalah meningkatnya kunjungan balita sehingga perkembangan dan pertumbuhan balita dapat di pantau. Turunnya status kesehatan bayi dan balita menunjukkan adanya kemerosotan peran kader sebagai ujung tombak kegiatan Posyandu yang mempunyai sasaran utama peningkatan derajat kesehatan ibu, bayi dan balita. Penanan kader sangat diperlukan untuk menjalankan dan meningkatkan kunjungan balita ke Posyandu. Peranan kader sebelum pelaksanaan diperlukan demi kelancaran kegiatan Posyandu, persiapan alat, buku KMS, melaksanakan pembagian tugas untuk kader serta menghubungi Pokja Posyandu. Sistem 5 meja merupakan kegiatan rutin disetiap kegiatan Posyandu, antara lain pendaftaran,

menimbang, pengisian KMS dan pemberian makanan tambahan. Selain itu, tugas atau penanan kader setelah dan di luar kegiatan Posyandu sangat mempengaruhi pelaksanaan posyandu di bulan selanjutnya. Mengevaluasi hasil kegiatan, pemberian informasi kegiatan Posyandu, kunjungan rumah sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan Posyandu di bulan berikutnya. Menurut Lawrence Green, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dalam kunjungan ibu balita ke Posyandu ada 3 yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor predisposisi diantaranya pengetahuan, usia, pendidikan, dan keaktifan kader. Faktor pendukung seperti puskesmas dan posyandu, dan faktor pendorong adalah kelengkapan fasilitas, jarak rumah dan peranan kader. Peranan kader sangat penting untuk meningkatkan kunjungan balita ke Posyandu.

Kegiatan Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar (Mubarak, 2012). Keberhasilan tingkat kunjungan balita ke Posyandu tidak lepas dari dukungan dan peran aktif yang dilakukan oleh seluruh masyarakat. Dalam hal ini peran yang besar adalah peran kader Posyandu yang secara langsung berhadapan dengan berbagai permasalahan di Posyandu termasuk masalah kesehatan yang dihadapi oleh balita. Sehingga di butuhkan kader yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam bekerja. Sehingga seorang kader Posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan Posyandu, serta menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan Posyandu (Ismawati, 2010). Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian

tentang “hubungan peranan kader posyandu dengan kunjungan balita di Posyandu mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan”

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Penjelasan

Dari skema diatas dapat dijelaskan bahwa: menurunnya kunjungan balita disebabkan beberapa faktor salah satu diantaranya adalah orangtua enggan dan malas dikarenakan kesibukannya bekerja dan pola asuh yang salah. Peranan kader Posyandu juga mempengaruhi kunjungan balita ke Posyandu

1.3 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara peranan kader terhadap kunjungan balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Magetan ?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan Balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi peranan kader di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono kecamatan Barat Kabupaten Magetan
2. Mengidentifikasi kunjungan balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono

Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

3. Menganalisis hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan Balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini untuk mendukung perkembangan ilmu keperawatan khususnya Komunitas serta untuk meningkatkan kualitas layanan di Posyandu Balita

1.5.2 Manfaat praktis

1. Dinas kesehatan

Hasil penelitian ini untuk memberi informasi tentang perkembangan Posyandu khususnya di Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.

2. Perawat / Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini sebagai acuan dan untuk memberikan informasi bagi para perawat khususnya petugas kesehatan yang ada di lapangan tentang perkembangan Posyandu dan peranan kader Posyandu di Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

3. Kader Posyandu

Menambah wawasan kader tentang pentingnya peranan seorang kader dalam kegiatan Posyandu

4. Ibu Posyandu

Menambah pengetahuan ibu terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita sehingga dapat mendeteksi dini jika ada kelainan atau penyakit yang diderita balita

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai konsep Posyandu, konsep peranan kader Posyandu, dan faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu.

2.1 Konsep Posyandu

2.1.1 Pengertian Posyandu.

Posyandu merupakan bentuk peran serta masyarakat di bidang kesehatan yang dikelola oleh kader dan sasarannya adalah seluruh masyarakat. Jadi Posyandu merupakan wadah milik masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat (Depkes, 2012). Menurut Manuaba (2007) Posyandu merupakan perpaduan kegiatan masyarakat berupa

- a. Kegiatan pelaksanaan gerakan keluarga berencana
- b. Kegiatan evaluasi kesehatan ibu dan anak
- c. Penaggulangan diare
- d. Upaya peningkatan gizi keluarga-ibu hamil.

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan disuatu wilayah kerja puskesmas, dimana program ini dapat dilaksanakan dibalai dusun, balai kelurahan, maupun tempat-tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat. Posyandu merupakan langkah yang cukup strategis dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia agar dapat membangun dan menolong dirinya sendiri, sehingga perlu di tingkatkan pembinaannya (Sulistiyorini, 2010).

2.1.2 Tujuan Pelaksanaan Posyandu

Tujuan pokok dari Posyandu menurut Mubarak (2012) adalah

1. Mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak.
2. Mempercepat penerimaan NKKBS atau membudayakan NKKBS.
3. Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat sejahtera.
4. Pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan letak geografis
5. Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera

2.1.3 Manfaat Posyandu

1. Bagi masyarakat
 - 1) Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi bayi, balita, dan ibu
 - 2) Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga mengurangi angka gizi buruk
 - 3) Bayi dan balita dapat memperoleh kapsul vitamin A, imunisasi lengkap
 - 4) Ibu hamil akan terpantau berat badannya dan memperoleh tablet tambahan darah serta imunisasi TT
 - 5) Ibu nifas memperoleh kapsul vitamin A dan tablet penambah darah

- 6) Memperoleh penyuluhan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak

2. Bagi Kader

Mendapatkan berbagai informasi kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap. Ikut berperan secara nyata dalam tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu (Sulistyorini, 2010)

2.1.4 Fungsi Posyandu

1. Wadah pemberdayaan masyarakat dalam ahli informasi dan ketrampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan KB.
2. Wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI dan KB.

2.1.5 Sasaran

Sasaran pelayanan posyandu balita menurut mubarak (2012):

1. Bayi berusia kurang dari 1 tahun,
2. Anak balita 1-5 tahun,
3. Ibu hamil,
4. Ibu menyusui,
5. Ibu nifas,
6. Wanita usia subur/pasangan usia subur

2.1.6 Kegiatan pokok posyandu

Kegiatan posyandu di bagi menjadi 2 bagian menurut mubarak, 2012 yaitu:

1. Lima kegiatan posyandu (pancakrida posyandu)
 - 1) Kesehatan ibu dan anak

- 2) Keluarga berencana
 - 3) Imunisasi
 - 4) Peningkatan gizi
 - 5) Penanggulangan diare
2. Tujuh kegiatan posyandu (saptakrida posyandu)
- 1) Kesehatan ibu dan anak
 - 2) Keluarga berencana
 - 3) Imunisasi
 - 4) Peningkatan gizi
 - 5) Penanggulangan diare
 - 6) Sanitasi dasar
 - 7) Penyediaan obat esensial
3. Kegiatan posyandu pilihan atau tambahan menurut Depkes RI, 2006 yaitu :
1. Kegiatan pilihan

Dimana yang kita ketahui telah ditambahkan beberapa kegiatan posyandu yang telah diselenggarakan yaitu :

 - a. Bina keluarga balita (BKB)
 - b. Kelompok peminaat kesehatan ibu dan anak (KP-KIA)
 - c. Penemuan dini dan pengembangan penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB)
 - d. Pengembangan anak usia dini (PAUD)
 - e. Kesehatan Gigi masyarakat desa (UKGMD)

- f. Program diversifikasi tanaman pangan dan pemanfaatan perkarangan, melalui tanama obat keluarga (TOGA)
- g. Pos malaria (Posmaldes)
- h. Desa siaga
- i. Ekonomi produktif

2.1.7 Pelaksanaan Kegiatan Posyandu

1. Waktu

Posyandu di laksanakan satu kali dalam sebulan, ditempat yang mudah di jangkau masyarakat

2. Lokasi / letak Posyandu menurut Ambarwati (2011):

- 1. Berada di tempat yang mudah di datangi oleh masyarakat
- 2. Di tentukan oleh masyarakat itu sendiri
- 3. Dapat dilaksanakan di rumah penduduk, balai rakyat, pos RT / RW atau pos lainnya

2.1.8 Sistem Pelayanan Posyandu

Pelaksanaan kegiatan di posyandu dikenal dengan nama “sistem 5 meja”, di mana kegiatan di masing-masing meja mempunyai kegiatan khusus. Sistem 5 meja tersebut merupakan 5 pokok kegiatan yaitu :

Tabel 2.1 Sistem layanan posyandu adalah “sistem lima meja”

Langkah	Pelayanan	Kegiatan	Pelaksana
Meja 1	Pendaftaran	Pencatatan dan pelaporan	Kader
Meja 2	Penimbangan	Menimbang berat badan, tinggi badan.	Kader
Meja 3	Pengisian KMS	Mengisi KMS atau memindahkan catatan hasil penimbangan balita.	Kader
Meja 4	Penyuluhan	Memberikan pengetahuan tentang peningkatan tentang	Petugas kesehatan:

		gizi / ASI	bidan, perawat, petugas KB
Meja 5	Pelayanan kesehatan	pemeriksaan hamil, imunisasi balita, anak dan ibu hamil; program keluarga berencana dan pemberian tablet zat besi dan vitamin A	Petugas kesehatan: bidan, perawat, petugas KB

Sumber : Dinkes Jatim (2005)

2.1.9 Jenjang Posyandu

Jenjang Posyandu di kelompokkan menjadi :

Tabel 2.2 Jenjang Posyandu:

Strata Posyandu	Kriteria
Posyandu Pratama (warna merah)	Posyandu yang masih belum mantap, kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan dan kader aktifnya terbatas
Posyandu Madya (warna kuning)	Posyandu dalam tingkat madya sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahundengan rata-rata jumlah kader lima atau lebih. Akan tetapi jumlah cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi, dan Imunisasi) masih rendah yaitu kurang dari 50%. Ini berarti, kelestarian posyandu sudah baik tetapi masih rendah cangkupannya.
Posyandu Purnama (warna hijau)	Posyandu yang frekuensinya lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader lima atau lebih, dan cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi, dan Imunisasi) lebih dari 50%. Sudah ada program tambahan bahkan mungkin sudah ada Dana Sehat yang masih sederhana
Posyandu Mandiri (warna biru)	Posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur, cakupan lima program utama sudah bagus, ada program tambahan dan dana sehat telah menjangkau lebih dari 50% KK.

Sumber : Depkes Jatim, 2012

2.1.10 Pelaksanaan posyandu

Pelaksanaan posyandu melibatkan petugas dari puskesmas, petugas BKKBN sebagai penyelenggara pelayanan profesional, anggota masyarakat yang telah dilatih menjadi kader kesehatan setempat (sulistyorini, 2010)

2.1.11 Kendala- Kendala Dalam Pelaksanaan Posyandu

Menurut Proverawati (2010) kendala-kendala dalam pelaksanaan posyandu adalah

1. Kurangnya kader
2. Banyak terjadi angka putus kader
3. Ketrampilan pengisian kartu menuju sehat (KMS),
4. Sistem pencatatan buku register tidak lengkap atau kurang lengkap

2.1.12 Sitem Informasi Posyandu (SIP)

1. Definisi SIP

Sistem informasi posyandu adalah rangkaian kegiatan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan secara tepat guna dan tepat waktu bagi pengelola posyandu. Oleh sebab itu Sistem Informasi Posyandu merupakan bagian penting dari pembinaan Posyandu secara keseluruhan. Konkritnya, pembinaan akan lebih terarah apabila di dasarkan pada informasi yang lengkap, akurat dan aktual. Dengan kata lain pembinaan merupakan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi karena didasarkan pada informasi yang tepat, baik dalam lingkup terbatas maupun lingkup yang lebih luas (Mubarak, 2012).

2. Macam-macam Format SIP dan cara mengisinya

Tabel 2.3 macam-macam Format Sistem Informasi Posyandu

No	Format	Isi Catatan	Cara Pengisian
1.	Catatan ibu hamil, kelahiran /kematian dan nifas	Catatan dasar mengenai sasaran posyandu	Stiap bulan oleh kader dasa wisma di serahkan kepada ketua kelompok PKK / RW / Dusun melalui kelompok RT
2.	Register bayi dalam wilayah kerja	Pemberian pil besi, vitamin A, oralit tanggal	Setiap bulan oleh kader posyandu 1 lembar format

	Posyandu	imunisasi dan bayi meninggal	untuk 1 tahun
3.	Register anak balita dalam wilayah kerja Posyandu	Pemberian pil besi, vitamin A, oralit pada balita	Setiap bulan oleh kader posyandu 1 lembar format untuk 1 tahun
4.	Register WUS- PUS alam wilayah ketiga Posyandu	Dafta bumil, umur kehamilan, pemberian pil tambah darah dan kapsul yodium imunisasi, pemeriksaan kehamilan, resiko kehamilan, tanggaldan penolong kelahiran, data bayi hidup dan meninggal, data ibu meninggal.	Setiap bulan oleh kader posyandu 1 lembar format untuk 1 tahun
5.	Register Ibu hamil dalam wilayah kerja Posyandu	Daftar wanita dan suami istri yang kemungkinan mempunyai anak (hamil)	Setiap bulan oleh kader posyandu 1 lembar format untuk 1 tahun
6.	Data pengunjung petugas Posyandu, kelahiran dan kematian bayi dan kematian ibu hamil melahirkan dan nifas.	Jumlah pengunjung, jumlah petugas yang hadir	Oleh kader posyandu setiap bulan setelah hari buka posyandu atau setiap ada kegiatan
7.	Data hasil kegiatan Posyandu.	Jumlah bumil (yang diperiksa & mendapat zat besi), jumlah ibu menyusui, peserta KB yang dilayani, penimbangan balita, balita yang punya KMS, balita yang timbangan baik dan BGM, balita yang mendapat vitamin A, sirup zat besi, imunisasi serta diare. Jumla KMS yang di bagi	Oleh kader posyandu setiap bulan setelah hari buka posyandu atau setiap ada kegiatan

Sumber Dinas Kesehatan Jawa Timur 2005

2.2 Konsep Peranan Kader Posyandu

2.2.1 Pengertian Kader

Kader adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan

(Sulistyorini, 2010). Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di posyandu. Sehingga seorang kader posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu, serta mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu (Pebriyanti, 2010)

2.2.2 Tujuan Pembentukan Kader

Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional, khususnya dibidang kesehatan, bentuk pelayanan kesehatan di arahkan pada pada prinsip bahwa masyarakat bukanlah sebagai obyek tetapi merupakan subjek dari pembangunan itu sendiri. Pada hakikatnya, kesehatan dipolakan mengikut sertakan masyarakat secara aktif dan bertanggung jawab (Efendi, 2009).

Menurut Efendi (2009), kader yang dinamis dengan dengan pendidikan rata-rata tingkat desa ternyata mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang sederhana tetapi tetap berguna bagi masyarakat kelompoknya. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kegiatan berikut ini,

1. Penimbangan dan penyuluhan gizi
2. Pelaporan vaksinasi
3. Penyuluhan kesehatan
4. Penyelenggaraan dana

2.2.3 Persyaratan Menjadi Kader

Berikut ini merupakan persyaratan umum yang dapat di pertimbangkan untuk memilih calon kader :

1. Berasal dari masyarakat setempat.
2. Tinggal di desa tersebut.

3. Tidak sering meninggalkan tempat untuk waktu lama.
4. Dapat membaca dan menulis bahasa Indonesia dengan baik.
5. Secara fisik dapat melaksanakan tugas-tugas sebagai kader.
6. Berwibawa, dikenal masyarakat, dan dapat bekerjasama dengan masyarakat calon kader lainnya. (Efendi, 2009)

2.2.4 Tugas atau Peranan Kader

Peranan kader posyandu dalam melakukan kegiatan bulanan posyandu menurut Sulistyorini (2010)

1. Mempersiapkan pelaksanaan posyandu

Tugas-tugas kader posyandu pada H- atau saat persiapan hari buka Posyandu, meliputi :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan, yaitu alat penimbangan bayi, KMS, alat peraga, LILA, alat pengukur, obat-obat yang dibutuhkan (pil besi, vitamin A, oralit), bahan atau materi penyuluhan.
- 2) Mengundang dan menggerakkan masyarakat, yaitu memberitahu ibu balita untuk datang ke Posyandu.
- 3) Menghubungi Pokja Posyandu, yaitu menyampaikan rencana kegiatan kepada kantor desa dan meminta mereka untuk memastikan apakah petugas sektor bisa hadir pada hari buka Posyandu.
- 4) Melaksanakan pembagian tugas, yaitu menentukan pembagian tugas di antara kader Posyandu baik untuk persiapan maupun pelaksanaan kegiatan.

2. Tugas kader pada hari buka Posyandu

Tugas kader pada hari buka Posyandu disebut juga dengan tugas pelayanan 5 meja, meliputi :

- 1) Meja 1, yaitu bertugas mendaftarkan bayi atau balita, yaitu menuliskan nama balita pada daftar hadir KMS dan mendaftarkan ibu hamil, yaitu menuliskan nama ibu hamil pada Formulir atau Register ibu hamil
- 2) Meja 2, yaitu bertugas menimbang bayi atau balita dan mencatat hasil penimbangan pada daftar penimbangan balita yang akan dipindahkan pada KMS.
- 3) Meja 3, yaitu bertugas untuk mengisi KMS atau memindahkan catatan hasil penimbangan balita ke dalam KMS anak tersebut.
- 4) Meja 4, yaitu bertugas menjelaskan data KMS atau keadaan anak berdasarkan data kenaikan berat badan yang digambarkan dalam grafik KMS kepada ibu dari balita yang bersangkutan dan memberikan penyuluhan kepada setiap ibu dengan mengacu pada data KMS balitanya atau dari hasil pengamatan mengenai masalah yang dialami sasaran (balita).
- 5) Meja 5, merupakan kegiatan pelayanan kesehatan yang biasanya dilakukan oleh petugas kesehatan, PLKB, PPL, dan lain-lain. Pelayanan yang diberikan antara lain: Pelayanan Imunisasi, Pelayanan Keluarga Berencana, Pengobatan Pemberian pil penambah darah (zat besi), vitamin A, dan obat-obatan lainnya.

3. Kegiatan setelah pelayanan bulanan Posyandu

Tugas-tugas kader setelah hari buka Posyandu, meliputi :

- 1) Memindahkan catatan-catatan dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) ke dalam buku register atau buku bantu kader.
- 2) Menilai (mengevaluasi) hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan Posyandu pada bulan berikutnya.

- 3) Kegiatan kunjungan rumah (penyuluhan perorangan) merupakan tindak lanjut dan mengajak ibu balita datang ke Posyandu pada kegiatan bulan berikutnya

Peranan kader dalam melaksanakan kegiatan di luar posyandu Sulistyorini 2010 :

1. Melaksanakan kunjungan rumah

- 1) Setelah kegiatan di dalam Posyandu selesai, menentukan bersama rumah ibu balita yang akan dikunjungi.

- 2) Membagi kader untuk mengunjungi rumah ibu balita yang telah ditentukan. Sebaiknya diajak pula beberapa ibu untuk ikut kunjungan rumah.

- 3) Mereka yang perlu dikunjungi adalah :

- (1) Ibu yang anak balitanya tidak hadir 2 (dua) bulan berturut-turut di Posyandu

- (2) Ibu yang anak balitanya belum mendapat kapsul vitamin

- (3) Berat badannya tidak naik 2 (dua) bulan berturut-turut

- (4) Berat badannya di bawah garis merah KMS

- (5) Balita yang sakit dan tidak dibawa keposyandu.

- (6) Ibu hamil yang tidak menghadiri kegiatan Posyandu 2 (dua) bulan berturut-turut

- (7) Ibu yang mengalami kesulitan menyusui anaknya

- (8) Ibu hamil dan ibu menyusui yang belum mendapat kapsul iodium

- (9) Balita yang terlalu gemuk

2. Menggerakkan masyarakat untuk menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan Posyandu dengan cara

- 1) Langsung ke tengah masyarakat

- 2) Melalui tokoh masyarakat atau pemuka agama atau adat

3. Membantu petugas kesehatan dalam pendaftaran, penyuluhan, dan berbagai usaha kesehatan masyarakat.

2.2 Faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu ke posyandu

penyebab ketidakhadiran ibu yang memiliki balita ke posyandu

dipengaruhi oleh :

1. Pengetahuan

Ibu akan mendambakan anaknya sehat, tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya. Berbagai usaha akan dilakukan oleh seorang ibu agar anaknya tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya. Menurut Notoadmodjo, (2007) ada beberapa aspek kehidupan sosial akan mempengaruhi perilaku seseorang:

- 1) Faktor eksternal, yaitu lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya. Faktor lingkungan ini merupakan faktor yang paling dominan mewarnai perilaku seseorang.
- 2) Faktor internal, yaitu karakteristik seseorang yang bersifat *given*/bawaan, misalnya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, dan jenis kelamin.

Semakin tinggi pengetahuan semakin baik pemahaman seseorang terhadap Posyandu atau program kesehatan lainnya dan begitu pula sebaliknya (Dana,2006)

2. Keaktifan Kader

Keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu akan meningkatkan keterampilan karena dengan selalu hadir dalam kegiatan, kader akan mendapat tambahan keterampilan dari pembinaan petugas maupun dengan belajar dari teman sekerjanya

3. Kelengkapan Fasilitas Kesehatan

Kresno (2008) mengungkapkan bahwa pelayanan optimal merupakan salah satu syarat agar tercipta pelayanan kesehatan yang bermutu. Pelayanan kesehatan yang bermutu akan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan yang pada akhirnya kepuasan klien dapat tercapai sesuai harapan (Koto, 2007)

4. Jarak Rumah

Jarak antara tempat tinggal dengan posyandu sangat mempengaruhi ibu balita untuk hadir atau berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2003) bahwa faktor lingkungan fisik atau letak geografis berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau masyarakat terhadap kesehatan. Ibu balita tidak datang ke posyandu disebabkan karena rumah balita tersebut jauh dengan posyandu sehingga ibu balita tersebut tidak datang untuk mengikuti kegiatan posyandu. Demikian juga sesuai yang dikemukakan WHO dalam Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa sikap akan terwujud di dalam suatu tindakan tergantung dari situasi pada saat itu. Ibu balita mau datang ke posyandu tetapi karena jaraknya jauh atau situasi kurang mendukung maka balita tidak berkunjung ke posyandu (Tranmianingsih, 2010).

5. Demografi

Faktor demografi merupakan faktor yang memengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi dari pada mereka

yang dari kelompok usia lainnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula wawasan orang tersebut. Biasanya orang yang berpendidikan tinggi lebih mudah menerima informasi yang rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah (Tranmianingsih, 2010).

1) Usia

Umur seorang ibu akan mempengaruhi pada perilaku dalam pola asuh asupan terhadap anak balitanya. Semakin tinggi umur seorang ibu, semakin banyak pengalaman dalam pola asuh dan asupan anak, sehingga semakin bijaksana dalam merawat dan mengasuh anak tersebut. Sebaliknya semakin muda umur seorang ibu, semakin kurang pengalamannya dalam mengasuh balitanya (Tranmianingsih, 2010).

2) Pendidikan

Pendidikan dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat. Rendahnya tingkat pendidikan erat kaitannya dengan perilaku ibu dalam memanfaatkan sarana kesehatan (Posyandu). Tingkat pendidikan ibu yang rendah mempengaruhi penerimaan informasi sehingga pengetahuan tentang Posyandu terbatas. Tingkat pendidikan ibu yang rendah merupakan penghambat dalam pembangunan kesehatan, hal ini disebabkan oleh sikap dan perilaku yang mendorong kesehatan masih rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, mortalitas dan morbiditas akan semakin menurun. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka kesadaran untuk berkunjung ke Posyandu semakin aktif (Tranmianingsih, 2010).

2.3 Teori Perilaku

Teori Lawrence Green (1991), mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor dari luar perilaku (*nonbehavior causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor yaitu:

1. Faktor predisposisi (*predisposing factor*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, pendidikan, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, motivasi, kebiasaan, dan sebagainya.
2. Faktor pendukung (*enabling factor*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, masa kerja. Dari segi masa kerja bahwa semakin lama bekerja maka akan semakin mengenal sifat pekerjaannya. Sehingga dengan semakin lama bekerja, petugas tersebut akan lebih banyak mengenal bahaya yang akan timbul menimpa dirinya.
3. Faktor pendorong (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas yang lain, undang-undang, kebijakan dan peraturan baik dari pusat ataupun pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan, bimbingan dan pengawasan (*supervisi*) oleh atasan.

Precede memiliki arti predisposisi, memperkuat, dan mengaktifkan konstruk pendidikan / lingkungan dalam mendiagnosa dan evaluasi, dimana merupakan proses yang mendahului atau mengarah ke intervensi. *Proceed* adalah hasil kebijakan, peraturan, dan konstruk organisasi dalam pengembangan pendidikan dan lingkungan, di mana menjelaskan alur selanjutnya dari intervensi itu sendiri.

Precede memiliki empat tahap, yaitu :

- Tahap 1 : Mengidentifikasi hasil akhir yang diinginkan.
- Tahap 2 : Mengidentifikasi dan menetapkan prioritas antara isu-isu kesehatan atau masyarakat dan penentu perilaku dan lingkungan mereka yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil, selain itu untuk mengidentifikasi perilaku, gaya hidup, dan/atau faktor lingkungan yang mempengaruhi isu-isu.
- Tahap 3 : Mengidentifikasi predisposisi, memungkinkan, dan memperkuat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan faktor lingkungan diprioritaskan pada tahap 2.
- Tahap 4 : Mengidentifikasi faktor administrasi dan kebijakan yang mempengaruhi apa yang dapat diimplementasikan.

Proceed memiliki empat tahap yang mencakup implementasi aktual intervensi dan evaluasi, dan hasil yang diinginkan dari proses akhir.

- Tahap 1 : Implementasi - desain dan aktual melakukan intervensi.
- Tahap 2 : Evaluasi proses.
- Tahap 3 : Evaluasi dampak dimana untuk mengetahui dampak intervensi pada populasi sasaran.
- Tahap 4 : Evaluasi hasil. Untuk mengetahui hasil intervensi apakah sesuai dengan yang diinginkan.

Diagram diatas menjelaskan alur dari model yang dikembangkan oleh Lawrance Green yang menunjukkan suatu proses dimulai dari kanan atas merupakan demografi masyarakat dan status kualitas-hidup, melalui *Precede* empat fase tersebut dapat menjelaskan bagaimana merencanakan intervensi yang efektif.

Dalam konsep Proceed pengambilan intervensi dilakukan sendiri (contohnya adalah program kesehatan), dengan mengaplikasikan fase ke 5 sampai dengan 8 dalam prosesnya. Fase ke lima, mengevaluasi keberhasilan intervensi, pada fase ke enam evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian intervensi dengan tujuan awal, fase ke tujuh mengkaji dampak intervensi terhadap perilaku atau factor lingkungan yang diidentifikasi tahap 2, fase ke delapan merupakan fase untuk mengeksplorasi intervensi dengan kualitas yang diinginkan dari hasil kehidupan.

Precede - Proceed adalah proses perubahan yang berfokus pada hasil awal, bukan pada aktivitas. Banyak pihak yang terlibat dalam upaya untuk menciptakan perubahan masyarakat tanpa mengabaikan faktor yang mempengaruhi tindakan masyarakat ataupun perubahan tindakan yang disebabkan oleh keinginan atau kebutuhan masyarakat pada suatu komunitas.

Notoatmodjo (2003) menyebutkan bahwa ada beberapa teori yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, khususnya perilaku yang berhubungan dengan kesehatan yaitu: teori Lawrence Green (1980)

Teori ini dikembangkan oleh Lawrence Green. Lawrence Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan Faktor di luar perilaku (*non behavior causes*). Faktor perilaku di pengaruhi oleh 3 faktor utama yang dirangkumoleh akronim PRECEDE yaitu *Predisposing, Enabling, Reinforcing Causes in Educational Diagnosis and Evaluation*

2.3.1 Domain perilaku

Notoatmodjo (2007), seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku manusia itu ke dalam tiga domain:

1. Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di samping pendidikan yang pernah dijalani, faktor lingkungan sosial dan frekuensi kontak dengan media massa juga mempengaruhi pengetahuan (Suhardjo, 2003).

Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan:

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi di sini diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menggabungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan didalam (Wawan dan Dewi, 2010) terdiri dari:

1. Faktor Internal

- 1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi.

- 2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dan kehidupan keluarganya. Seseorang yang pekerjaannya mapan atau layak akan berpengaruh pada tingkat perekonomian. Menurut Nursalam (2003), pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya.

- 3) Umur

Usia umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun (Nursalam, 2003).

2. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Nursalam, 2003).

2) Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

3) Informasi

Menurut Notoatmodjo (2010), bahwa semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

2. Tindakan atau Praktik (*practice*)

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behaviour*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Sikap ibu yang positif terhadap pemeriksaan dini harus mendapat konfirmasi dari suaminya dan ada fasilitas pemeriksaan yang mudah dicapai. Di samping faktor fasilitas, juga diberikan faktor dukungan (*support*) dari pihak lain, misalnya dari suami, orang tua dan anak. Tindakan ini mempunyai beberapa tingkatan (Notoatmodjo, 2007):

1) Persepsi (*perception*)

Mengenal dan memilih berbagai obyek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil adalah praktik tingkat pertama. Misalnya, seorang ibu dapat memilih makanan yang bergizi tinggi bagi anak balitanya.

2) Respon terpimpin (*guided response*)

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai, contoh adalah merupakan indikator praktik tingkat dua. Misalnya, seorang ibu dapat memasak sayur dengan benar, mulai dari cara mencuci dan memotongnya, lama memasak, dan sebagainya.

3) Mekanisme (*mecanism*)

Apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktik tingkat tiga. Misalnya seorang ibu sudah mengimunisasikan bayinya pada umur tertentu, tanpa menunggu perintah atau ahjakan orang lain.

4) Adopsi (*adoption*)

Adaptasi adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah dimodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut. Misalnya, ibu dapat memilih dan memasak makanan yang bergizi tinggi berdasarkan bahan-bahan yang murah dan sederhana.

Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, atau bulan yang lalu (*recall*). Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung yakni mengobservasi tindakan atau kegiatan responden (Notoatmodjo, 2007).

2.3.2 Proses adopsi perilaku

Dari Penelitian dan pengalaman terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Rogers (1974) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007)

mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni:

1. Kesadaran (*Awareness*)

Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulan (obyek).

2. Tertarik (*Interest*)

Dimana orang mulai tertarik pada stimulan. Disini sikap subjek sudah mulai timbul.

3. Evaluasi (*Evaluation*)

Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

4. Mencoba (*Trial*)

Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.

5. Menerima (*Adoption*)

6. Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

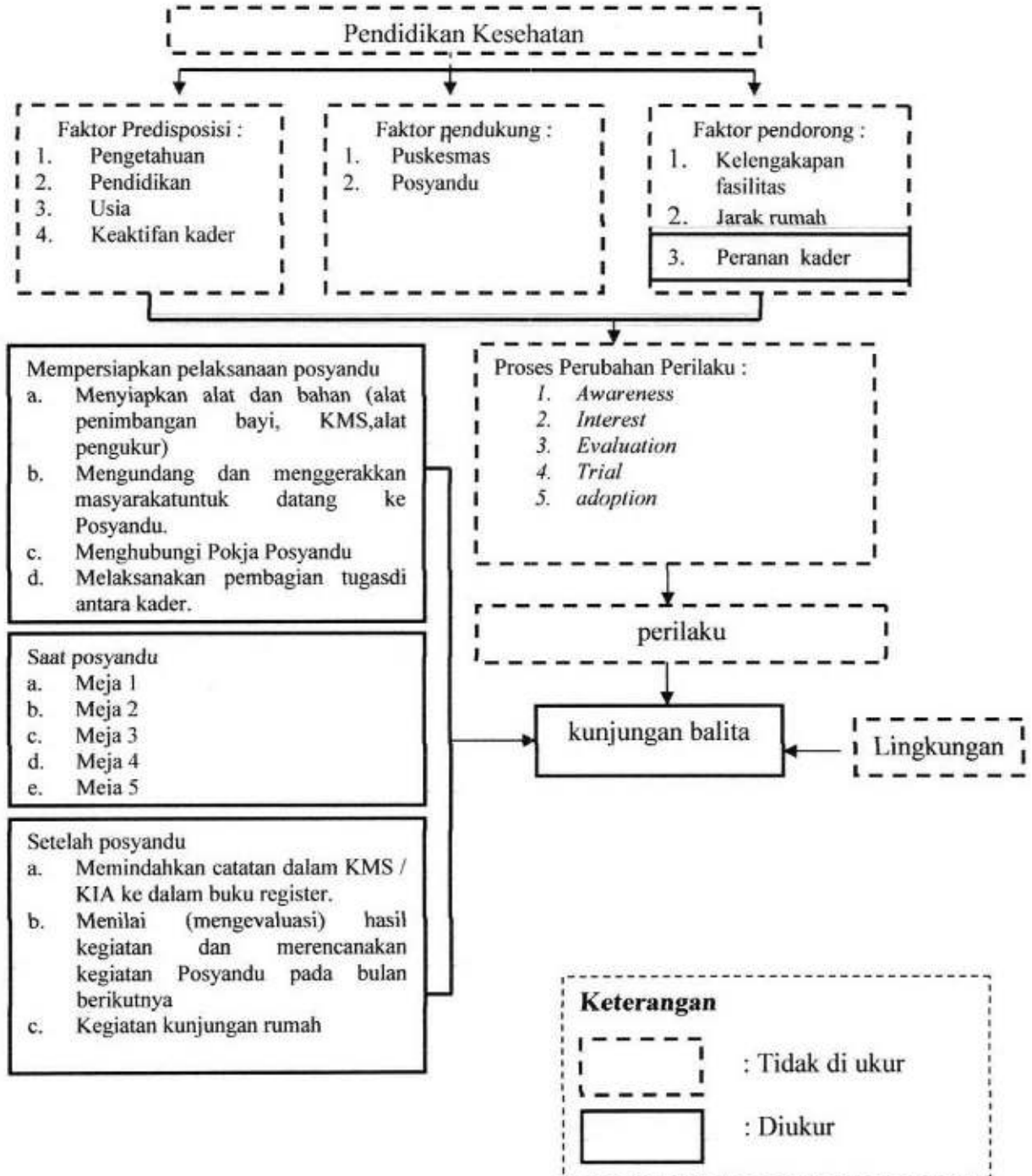
BAB 3

**KERANGKA KONSEPTUAL
DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Peranan Kader Posyandu Dengan Tingkat Kunjungan Balita Di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan menurut Lawrence Green

Penjelasan gambar 3.1

Dari gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa peranan kader mempengaruhi kunjungan balita ke Posyandu. Peranan kader Posyandu dipengaruhi oleh 3 komponen Mempersiapkan pelaksanaan Posyandu, saat Posyandu dan setelah Posyandu. Mempersiapkan pelaksanaan Posyandu meliputi persiapan alat dan bahan (alat penimbangan bayi, KMS, alat pengukur), mengundang dan menggerakkan masyarakat untuk datang ke Posyandu., menghubungi Pokja Posyandu, dan melaksanakan pembagian tugas di antara kader. Kegiatan saat posyandu di bagi menjadi 5 meja. Kegiatan meja 1 pendaftaran balita dan ibu hamil. Kegiatan meja 2 penimbangan balita. Kegiatan meja 3 mengisi KMS / KIA. Kegiatan meja 4 penyuluhan dan memberikan pengetahuan tentang peningkatan tentang gizi / ASI. Meja 5 pemberian makanan tambahan (PMT) dan pelayanan kesehatan. Peranan kader setelah posyandu antara lain memindahkan catatan dalam KMS / KIA ke dalam buku register, menilai (mengevaluasi) hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan Posyandu pada bulan berikutnya dan kegiatan kunjungan rumah. Peranan kader dapat berlangsung jika faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat dapat menunjang terlaksanannya Posyandu

3.2 Hipotesis

H1 : Ada hubungan antara peranan kader Posyandu dengan tingkat kunjungan balita ke Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

BAB 4

METODE PENELITIAN

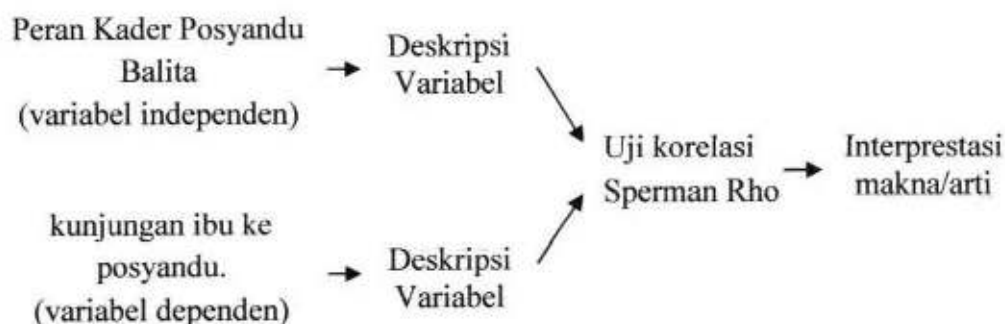
BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampling, variable penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan atau pengambilan data, kerangka kerja, cara analisis data, dan etik penelitian.

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi *Cross Sectional* yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi dari variabel independen dan dependen dinilai secara silmutan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan peranan kader posyandu dengan kunjungan balita ke posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Penelitian ini menanyakan peranan kader posyandu (sebagai Variabel independen) dengan menggunakan instrumen kuesioner, kemudian kunjungan balita ke posyandu (sebagai variabel dependen) dengan lembar observasi.



Gambar 4.1 Skema penelitian Deskriptif Korelasi (Nursalam, 2008)

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu balita yang terdaftar di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan yang berusia kurang dari 5 tahun sebanyak 41 ibu balita terdaftar dan jumlah kader Posyandu Mawar 4 berjumlah 5 orang kader.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel dari penelitian ini adalah ibu balita yang terdaftar di posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam,2011). Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010).Penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan cara semua anggota populasi sebanyak 41 balita terdaftar

4.2.4 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Nursalam, 2008) Variabel independen dalam penelitian ini adalah peranan kader posyandu balita.

4.2.5 Variabel Dependen (terikat)

Variable dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2011) variabel dependen dalam penelitian ini adalah kunjungan balita ke posyandu.

4.3 Definisi Operasional

Table 4.1 Definisi Operasional Hubungan Peranan Kader Posyandu dengan Tingkat Kunjungan Balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Independen Peranan kader posyandu	Tindakan ibu balita untuk menilai fungsi atau peranan kader Posyandu balita	<ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan pelaksanaan posyandu. Pertanyaan no 1,2\ Saat posyandu: melaksanakan kegiatan 5 meja. Pertanyaan no 3,4,5,6,7,8 Setelah posyandu: Memindahkan hasil kebuku register, melakukan kunjungan rumah. Pertanyaan no 9,10,11,12 	Kuesioner	Ordinal	Skor untuk : Selalu: 4 Sering : 3 Jarang : 2 Tidak pernah : 1 Kriteria : Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: <56% Kode : Baik : 1 Cukup : 2 Jarang : 3

2.	Dependen Kunjungan balita ke posyandu	Tindakan ibu untuk membawa balita yang usianya < 5 tahun untuk dibawa ke posyandu balita.	Jumlah kunjungan balita selama 3 bulan terakhir.	Observasi KMS	Ordinal	Skor untuk : Ya : 1 Tidak : 0 kriteria: Aktif : kehadiran 3 kali secara teratur Tidak aktif : kehadiran kurang dari 3 kali
----	------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	------------------	---------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.4 Instrumen

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto,2006). Instrument atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Variabel Independen yaitu peranan kader posyandu balita menggunakan kuesioner. Sedangkan variabel dependen, yaitu kunjungan balita ke posyandu menggunakan lembar observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Kuesioner penelitian peranan kader Posyandu yang di adopsi dan dimodifikasi dari konsep tugas menurut Sulistyorini yang terdiri dari dua belas pertanyaan untuk peranan kader sebelum posyandu (no. 1,2), saat posyandu (no. 3,4,5,6,7,8) dan di luar kegiatan posyandu (no. 9,10,11,12) dengan skala linkert 4-1. Lembar observasi kunjungan di adopsi dari Anis Maifulliana 2010

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Waktu penelitian bulan Juni 2013

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

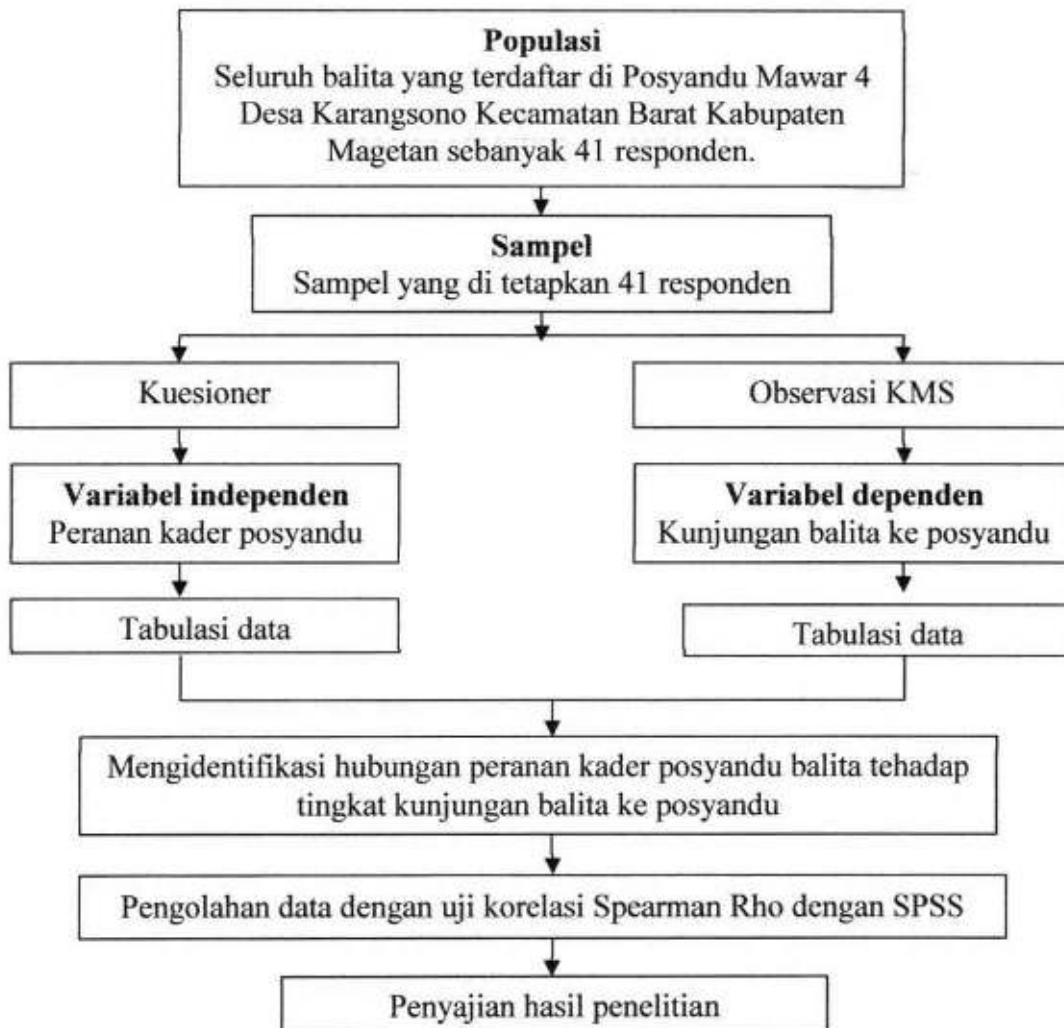
Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari bagian akademik Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang kemudian juga mendapat izin dari Bakesbangpol Linmas Kabupaten Magetan dan Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Peneliti kemudian mendatangi bagian poli KB atau Ibu dan anak Puskesmas Tebon untuk meminta persetujuan pengambilan data awal di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan barat Kabupaten Magetan pada tanggal 5 Maret

2013. Pihak Puskesmas Tebon menganjurkan mengambil data awal ke bidan desa Karangsono. Bidan desa memberikan data berupa SKDN, daftar hadir, KMS dan buku register untuk mengetahui jumlah responden. Data awal akan digunakan sebagai acuan dalam mengerjakan proposal. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara kepada ibu balita tentang peranan atau fungsi kader Posyandu dan alasan ibu tidak datang ke Posyandu dilihat dari KMS dan daftar register dari Bidan Desa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi rumah responden yaitu ibu yang mempunyai balita dan terdaftar di posyandu Mawar 4 pada tanggal 28 Juni 2013 di mulai dari jam 7 pagi sampai malam hari. Sebelum peneliti memberikan *informed consent* sebagai tindakan persetujuan, peneliti melakukan kontrak waktu kurang lebih 10 menit dengan di saksikan seluruh keluarga responden untuk menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu menilai peranan kader Posyandu dilanjutkan dengan penandatanganan lembar persetujuan apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menawarkan kepada responden untuk menunggu mengisi kuesioner atau mengambil kembali di sore harinya. Namun mayoritas responden yang meminta di ambil sore hari belum mengisi kuesioner dan peneliti tetap melihat responden mengisi kuesioner peranan kader. Responden yang masih mengalami kesulitan dalam menjawab dan menyetujui *informed consent* dibantu oleh peneliti. Selama pengisian kuesioner peranan kader akan mendampingi dan memfasilitasi responden apabila ada pertanyaan dalam kuesioner yang kurang dimengerti. Peneliti bertugas membantu responden selama pengisian kuesioner berlangsung. Pada tanggal 29 Juni 2013 peneliti juga mengobservasi kunjungan dilihat dari KMS selama 3 bulan terakhir. Setelah

kuesioner terkumpul sesuai jumlah responden dan tabulasi data kunjungan selesai peneliti melakukan pengolahan data pada jawaban kuesioner responden melalui uji analisa data *Correlation Spearman Rho*.

4.7 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah tahapan atau langkah – langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2007).



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Hubungan Peranan Kader Posyandu Dengan Tingkat Kunjungan Balita Di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.

4.8 Cara Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan peranan kader posyandu balita dengan kunjungan balita ke posyandu Mawar 4 Desa

Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Setelah data dikelompokan, data akan ditabulasi dan akan dianalisis menggunakan SPSS dengan menggunakan Uji korelasi Serman Rho. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah tabulasi adalah :

1. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu di skor sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam definisi operasional
2. Data peranan kader Posyandu dan hasil observasi kunjungan balita ke Posyandu telah dkumpulkan, selanjutnya diolah dan diuji dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rho untuk mengetahui hubungan antara peranan kader Posyandu balita dengan kunjungan ke Posyandu dengan derajat kemaknaan atau tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$ dalam program SPSS.

Proses analisa data menggunakan uji statistik *Correlation Spearman Rho* untuk mengetahui hubungan antara variable independen dan dependent dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ yang berarti bila uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variable independent dan dependent (Sugiyono, 2010). Seluruh teknik pengolahan menggunakan SPSS version 20.

Kekuatan korelasi (r) jika :

Besar nilai r	Intepretasi
0,00 – 0,19	sangat lemah
0,20 – 0,39	lemah
0,40 – 0,59	sedang
0,60 – 0,79	kuat
0,80 – 1,00	sangat kuat

4.9 Etik Penelitian

Pada penelitian ini mengajukan permohonan secara tertulis kepada kepala puskesmas Tebon untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Setelah mendapatkan persetujuan, kuesioner di sebarkan kepada responden dengan tetap menekankan pada masalah etik. Dibawah ini penjelasan beberapa etik dalam penelitian.

4.10.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden. Peneliti mengedarkan lembar persetujuan pada responden yaitu ibu balita yang terdaftar di posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitian kepada ibu balita.

4.10.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian, peneliti tidak mencatumkan nama responden, tetapi cukup dengan memberikan kode.

4.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden di jamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4.10.4 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi peneliti instrumen penelitian, lokasi, dan kemampuan peneliti untuk menjabarkan permasalahan sehingga kedalaman ini penelitian ini masih kurang sempurna.

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner penelitian peranan kader Posyandu yang di dimodifikasi dari konsep tugas menurut Sulistyorini. Meskipun demikian keterbatasan pengumpulan data menggunakan instrumen lembar kuesioner adalah adanya kemungkinan responden yang tidak jujur dalam mengisi atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud peneliti.
2. Instrumen dalam penelitian ini belum di uji validitas sehingga hasil penelitian belum bisa mengeneralisasi. Hasil penelitian hanya untuk Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan
3. Pengumpulan data pada peranan kader hanya berupa tindakan dan hanya dinilai dari perspektif responden saja, belum dinilai dengan cara observasi langsung.
4. Keterbatasan kemampuan penelitian dalam hal keterampilan dan pengalaman penelitian yang secara keseluruhan dapat membuat hasil penelitian jauh dari sempurna.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini membahas hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik pasien (data demografi), variabel penelitian yang meliputi peranan kader posyandu balita, dan kunjungan balita ke posyandu balita Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dan menganalisis hubungan antara variabel digunakan uji statistik *Spearman's Rho* dengan tingkat signifikansi $< 0,05$.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Desa Karangsono merupakan salah satu desa yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. Sebagian besar penduduk yaitu 75% bekerja sebagai petani atau buruh tani, sedangkan sisanya sebagai wiraswasta dan sebagian kecil sebagai pegawai pemerintah. Letak geografis Desa Karangsono berada di daerah perbatasan wilayah Kabupaten lain.

Desa Karangsono terdiri dari 17 RT dan 4 RW. Desa Karangsono mempunyai 1 Puskesmas pembantu (Pustu) dan 4 Posyandu yang terletak hampir disetiap RW yaitu RW 1 Posyandu Mawar 1, RW 2 Posyandu Mawar 2, RW 3 Posyandu Mawar 3 dan RW 4 Posyandu Mawar 4. Setiap Posyandu di kelola 5 kader Posyandu. tingkat pendidikan kader di mawar 4 adalah SMA. Selama ini kader pernah mendapatkan pelatihan tentang Posyandu setiap 1 tahun sekali oleh Puskesmas Tebon. Kegiatan Posyandu di laksanakan 1 bulan sekali di tempat

salah satu Ibu PKK di Desa Karangsono. Posyandu dilaksanakan pada setiap tanggal 14 di setiap bulannya. Kegiatan sebelum buka Posyandu pembagian tugas oleh koordinator.atau pelaksana Posyandu. Kader juga mempersiapkan peralatan dan KMS balita. Saat pelayanan Posyandu kader mendaftarkan balita yang hadir, di timbang kemudian mengisi buku KMS. Mendapatkan pelayanan kesehatan bagi balita sakit atau balita dengan imunisasi oleh tenaga kesehatan Puskesmas (Bidan desa) serta pemberian makanan tambahan (PMT). Kegiatan setelah Posyandu kader langsung memindah data Posyandu ke buku register dan mengevaluasi kegiatan Posyandu dan pelaporan hasil Posyandu setiap bulan ke Puskesmas.

5.1.2 Data umum

1. Usia balita

Tabel 5.1 usia balita

	Jumlah Responden	Prosentase (%)
0 - 12 Bulan	7	17.1
13 - 36 Bulan	11	26.8
37 - 60 Bulan	23	56.1
Total	41	100.0

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas balita yang berusia 37 – 60 bulan sebanyak 23 balita (56%)

2. Jenis kelamin balita

Tabel 5.2 Diagram jenis kelamin balita

	Jumlah Responden	Prosentase(%)
Pria	19	46.3
Wanita	22	53.7
Total	41	100.0

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa mayoritas balita berjenis kelamin perempuan 22 balita (54%).

3. Agama

Tabel 5.3 Agama

	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Islam	38	92.7
Protestan	3	7.3
Total	41	100.0

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden beragama Islam 38 responden (93%)

4. Pendidikan terakhir orang tua balita (ayah)

Tabel 5.4 Pendidikan terakhir orang tua balita (Ayah)

	Jumlah Responden	Prosentase (%)
SMA	37	90.2
PerguruanTinggi	4	9.8
Total	41	100.0

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir orang tua balita (ayah) adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak (90%) 37 responden

5. Pendidikan terakhir orang tua balita (Ibu)

Tabel 5.5 Pendidikan terakhir orang tua balita (ibu)

	Jumlah Responden	Prosentase (%)
SMP	7	17.1
SMA	32	78.0
PerguruanTinggi	2	4.9
Total	41	100.0

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir orang tua balita (ibu) adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 32 responden (78%)

6. Pekerjaan Ayah

Tabel 5.6 Pekerjaan Ayah

	Jumlah Responden	Prosentase(%)
Wiraswasta/Dagang	34	82.9
PegawaiNegeri	4	9.8
TNI/POLRI	3	7.3
Total	41	100.0

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan Ayah adalah wiraswasta sebanyak 34 responden (83%)

7. Pekerjaan ibu

Tabel 5.7 Pekerjaan ibu

	Jumlah Responden	Prosentase (%)
IbuRumahTangga	30	73.2
BuruhTani/Pabrik	11	26.8
Total	41	100.0

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga sebanyak 30 responden (73%)

8. Jarak rumah ibu ke posyandu

Tabel 5.8 Jarak rumah ibu ke posyandu

	Jumal Responden	Prosentase (%)
100 - 300 Meter	3	7.3
500 Meter	34	82.9
> 500 Meter	4	9.8
Total	41	100.0

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa mayoritas responden jarak rumah <500 meter sebanyak 34 responden (83%).

5.1.3 Data khusus

1. Peranan kader Posyandu

Tabel 5.9 Peranan kader

	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Baik	32	78.0
Cukup	9	22.0
Total	41	100.0

Tabel 5.9 diketahui bahwa mayoritas responden menilai Peranan kader Posyandu baik sebanyak 32 responden (78%)

2. Kunjungan ke Posyandu

Tabel 5.10 Kunjungan balita 3 bulan terakhir

	Jumlah responden	Prosentase (%)
Aktif	29	70.7
Tidak Aktif	12	29.3
Total	41	100.0

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa ibu balita yang aktif berkunjung sebanyak 29 responden (71%)

5.1.4 Hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan balita di Posyandu

Tabel 5.1 Hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

Peranan Kader balita	Kunjungan ke Posyandu				Total	
	Aktif		Tidak Aktif		Peranan kader balita	Prosentase
	∑ balita	Prosentase	∑ balita	Prosentase		
Baik	27	65.9%	5	12.2%	32	78.0%
Cukup	2	4.9%	7	17.1%	9	22.0%
Kurang	0	0 %	0	0 %	0	0 %
Total	29	70.7%	12	29.3%	41	100.0%
Koefisien Korelasi (r) = 0,565 p =0.000						

Hasil uji sperman rho terhadap tentang peranan kader Posyandu dengan kunjungan menunjukkan nilai signifikasi $p = 0.000$ atau H_1 di terima yang berarti terdapat hubungan (korelasi) antara peranan kader Posyandu balita dengan kunjungan balita ke Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.565 yang artinya mempunyai hubungan tingkat sedang. Dilihat dari hasil SPSS nilai (r) korelasi sebesar 0.565 terletak antara nilai kekuatan korelasi 0.40 – 0.59. Jadi variabel independen peranan kader posyandu balita dan variabel dependen kunjungan balita ke posyandu berkorelasi sedang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Mengidentifikasi peranan kader di Posyandu

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan mayoritas responden menilai Peranan kader Posyandu baik sebanyak 32 responden (78%). Menurut Sulistyorini (2010) menyatakan bahwa peranan kader Posyandu dipengaruhi oleh 3 komponen mempersiapkan pelaksanaan Posyandu, saat Posyandu dan setelah Posyandu. Mempersiapkan pelaksanaan Posyandu meliputi persiapan alat dan bahan (alat penimbangan bayi, KMS, alat pengukur), mengundang dan menggerakkan masyarakat untuk datang ke Posyandu, menghubungi Pokja Posyandu, dan melaksanakan pembagian tugas diantara kader. Menurut Azwar (2000) faktor-faktor yang berhubungan dengan peran kader diantaranya yaitu, pendidikan, pengetahuan dan sikap kader dalam kegiatan posyandu.

Peranan adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa yang merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan seseorang (Soerjono, 2002). Berdasarkan analisis penilaian responden sebagian

besar menilai baik tentang pelaksanaan sebelum Posyandu, pemberian makanan tambahan, pendaftaran, pelayanan kesehatan dan kunjungan rumah jika ada balita yang tidak hadir ke Posyandu. Namun, ada beberapa responden menilai cukup atau kurang tentang penimbangan balita, pengisian KMS, penyuluhan atau nasehat, menjelaskan KMS, penyuluhan di luar Posyandu, kunjungan rumah untuk memberitahukan jadwal Posyandu. Tingkat pendidikan kader di Posyandu Mawar 4 adalah SMA dan kader mendapat pelatihan tentang Posyandu 1 tahun sekali. Hal ini dimungkinkan pelatihan untuk kader masih kurang lengkap.

Peranan yang baik akan diperoleh jika kader mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui tugas atau fungsinya sebagai kader. Ibu balita yang memiliki penilaian baik tentang peranan kader dapat disebabkan karena mereka merasa membutuhkan pelayanan Posyandu untuk anaknya. Selain itu responden percaya kader sudah melakukan tugas dengan baik dan anaknya akan sehat jika rutin di bawa ke Posyandu. Menurut Maifulliana (2010) penilaian ibu balita juga sangat dipengaruhi oleh emosi responden saat itu, responden yang kenal baik dengan kader akan cenderung menganggap semua hal tentang kader tersebut baik termasuk dalam peranannya dalam kegiatan Posyandu. namun demikian masih ada responden yang menilai cukup pada peranan kader Posyandu di Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.

5.2.2 Mengidentifikasi kunjungan balita di Posyandu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden aktif melakukan kunjungan ke Posyandu sebanyak 29 responden (71%) dan hanya 12 responden (30%) tidak aktif melakukan kunjungan ke Posyandu. Penilaian aktif di lihat dari keaktifan responden atau ibu balita berkunjung 3 kali kunjungan

berturut-turut. Penilaian tidak aktif di nilai dari jumlah kunjungan kurang dari 3 kali kunjungan yang di lihat dari data KMS pada 3 bulan terakhir.

Berdasarkan (Maifulliana, 2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan meliputi, pekerjaan orang tua, jarak rumah dan pendidikan akhir orang tua. Kunjungan balita ke Posyandu Mawar 4 di pengaruhi oleh faktor pekerjaan orang tua, jarak rumah dan pendidikan akhir orang tua. Berdasarkan data demografi mayoritas responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 responden (73%). Berdasarkan tabel 5.10 mayoritas responden aktif melakukan kunjungan ke Posyandu sebanyak 29 responden (71%), sehingga dalam penelitian ini pekerjaan berpengaruh pada kunjungan balita ke Posyandu. Berdasarkan tabel 5.8 mayoritas responden jarak rumah < 500 meter. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2003) bahwa faktor lingkungan fisik atau letak geografis (jarak rumah) berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau masyarakat terhadap kesehatan yaitu dalam penelitian ini berupa kunjungan balita ke Posyandu. Selain itu, berdasarkan tabel 5.4 mayoritas pendidikan ibu balita adalah SMA, sehingga dalam penelitian pendidikan berpengaruh terhadap kunjungan ibu balita ke Posyandu, namun berdasarkan dari data demografi ada beberapa responden yang tidak aktif melakukan kunjungan. Hal ini karena berdasarkan tabel 5.1 mayoritas balita berusia 37-60 bulan. Sesuai Riskesdes (2010) hal tersebut dimungkinkan karena adanya kecenderungan semakin tinggi kelompok anak semakin rendah cangkupan kunjungan Posyandu. semakin bertambah usia anak akan mempengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan ke Posyandu.

5.2.3 Menganalisis hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan Balita di Posyandu

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara peranan kader Posyandu balita dengan kunjungan balita ke Posyandu dengan nilai $p = 0.000$. berdasarkan teori Lawrence Green menyatakan perilaku manusia terbentuk dari tiga faktor, yaitu faktor predisposisi (*predisposition*), faktor pendukung (*enabling*) dan faktor pendorong (*reinforcing*), (Notoatmodjo, 2003). Faktor *pendorong* terbentuk dari faktor luar yang meliputi jarak rumah dan peranan kader. Sehingga dalam penelitian ini peran kader mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil tabulasi silang menunjukkan terdapat responden yang memiliki penilaian baik terhadap peranan kader Posyandu walaupun ada responden tidak aktif melakukan kunjungan ke Posyandu. Hal ini berdasarkan data demografi usia balita mayoritas 37-60 bulan sehingga ibu balita sudah merasa balitanya sudah mendapat imunisasi lengkap dan perkembangan anaknya sudah bertambah. Hasil tabulasi juga menunjukkan terdapat responden yang memiliki penilaian cukup tetapi tetap melakukan kunjungan ke Posyandu. Hal tersebut berdasarkan data demografi bahwa mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga sehingga memiliki lebih banyak waktu luang sehingga sempat membawa anaknya ke Posyandu. Hal ini berdasarkan penilaian ibu balita terhadap peranan kader yang baik dapat memberi kepuasan dan mendorong seseorang untuk tetap melaksanakan kunjungan ke Posyandu karena merasakan manfaat dari peranan atau tugas kader itu sendiri. Dilihat dari hasil nilai (r) korelasi sebesar 0.565 terletak antara nilai kekuatan korelasi 0.40 – 0.59 dengan tingkat korelasi sedang.

Sehingga semakin baik peranan kader semakin aktif ibu balita berkunjung ke Posyandu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa kader yang memiliki penilaian baik dan aktif melakukan kunjungan. Hal ini di pengaruhi oleh pendidikan orang tua yang mayoritas SMA dan usia balita masih 0-36 bulan. Namun demikian ada beberapa responden yang menilai cukup namun tidak aktif berkunjung ke Posyandu. Hal ini di sebabkan karena ada beberapa responden yang hanya menempuh pendidikan hingga SMP dan jarak rumah yang cukup jauh dari Posyandu (\pm 500 meter).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang hubungan peranan kader Posyandu dengan kunjungan balita di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian orang tua tentang peranan kader mayoritas baik. Hal ini diduga karena faktor pendidikan kader mayoritas SMA
2. Kunjungan ibu balita Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan mayoritas aktif berkunjung. Hal ini di duga karena pekerjaan ibu balita sebagai ibu rumah tangga, pendidikan ibu balita dengan pendidikan akhir SMA dan jarak rumah dengan Posyandu yang berjarak 500 meter.
3. Peranan kader berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Hal ini diduga karena mayoritas kader SMA, sehingga kader dapat melaksanakan tugas dengan baik yang dapat mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu.

6.2 Saran

1. Puskesmas

Hendaknya meningkatkan promosi tentang Posyandu dan memberikan pelatihan berkala bagi kader Posyandu sehingga peranan kader meningkat dan mempengaruhi kunjungan balita ke Posyandu.

2. Kader Posyandu

Hendaknya lebih berperan aktif untuk pelaksanaan posyandu dalam memberikan informasi tentang jadwal Posyandu dan menghimbau masyarakat untuk berkunjung ke Posyandu

3. Ibu balita

Hendaknya lebih aktif dalam menimbangkan atau melakukan kunjungan ke Posyandu dan mengikuti sosialisasi tentang Posyandu

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R. 2011. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Arikanto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badudu, & Zain, S. M. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Chayatin, N. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dana, I.N 2006. *Upaya Meningkatkan Peran Seta Masyarakat Melalui Analisis Faktor Nsteeholder Posyandu Di Wilayah Denpasar Timur Kota Denpasar*. tidak dipublikasikan. Unair
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta. Depkes RI
- Dinkes, jatim 2005 *Buku Pegangan Kader Posyandu*. depkes Jatim.
- Dinas Kesehatan provinsi Jawa Timur 2013. *Kondisi Posyandu Di Jawa Timur* (<http://dinkes.jatimprov.go.id>) diakses tanggal 3 Maret 2013 pukul 8.56 WIB
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur. 2012. *Grand Design Posyandu Di Jawa Timur*. [http://dinkesjatim.go.id/grand design posyandu.htm](http://dinkesjatim.go.id/grand%20design%20posyandu.htm)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang 2012. *Dinkes Optimalkan Peran Kader Posyandu* . [www.dinaskesehatankabupaten pandeglang.com](http://www.dinaskesehatankabupatenpandeglang.com). tanggal 8 April 2013. jam 14.43 WIB
- Dinas Kesehata RI. 2008. *Pedoman Kegiatan Kader di Pos Pelayanan Terpadu KB - Kesehatan*. Jakarta: Dinas Kesehatan RI.
- Ferry Efendi dan Makhfudli 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Isaura, V. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: Universitas Andalas.
- Latif, V. 2010. *Hubungan Faktor Predisposing Kader (Pengetahuan dan Sikap Kader terhadap Posyandu) dengan Praktik Kader dalam Pelaksanaan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto: Purwokerto Universitas Pekalongan*

- Maifulliana, A. 2010. *Hubungan Persepsi Ibu Tentang Sikap dan Kinerja Kader Dengan Kunjungan ke Posyandu Balita di Desa Sumengko Gresik*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Mubarak, W. I. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sri, Mispuda. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanah Grogot Kabupaten Pasir. Balikpapan.
- Kresno, S 2008. Laporan penelitian Study pemanfaatan posyandu di kelurahan cipinang muara kec. Jatinegara kodya jakarta timur tahun 2007. www.Mgyasni.nirrah.com/wp-content/uploads/2009/....complete-report pdf. Tanggal 6 Maret 2013. Jam 8.04 WIB
- Koto. Y. F. 2007. Proses pelaksanaan manajemen pelayanan posyandu terhadap intensitas posyandu. irc-kmpk-ugm.ac.id/id/UP PDF/.../ No.12_Yon_Ferizal_04_07.pdf. Tanggal 19 Maret 2013. Jam 19.37 WIB
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo. S., 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suhardjo. 2003. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Netsol, 2011. Penderita Gizi Buruk, 51 persen Akibat Pola Asuh Yang Salah, <http://www.magetankumandang.com>. Tanggal 1 April 2013. Jam 13.13 WIB
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permata, D. S. 2009. *Hubungan Kinerja Kader Posyandu dengan Tingkat Perkembangan Posyandu Balita di Desa Tawun Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rahaju, B., Utami, D. W., & Dewi, V. 2005. *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

- Sulistiyorini, I 2010. *Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Sutomo, A. H. 1995. *Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suhardjo. 2003. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Pebriyanti, S 2010. *Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Muha Medika
- Poerji, S. 2002. Faktor-Faktor yang mempengaruhi balita berkunjung ke Posyandu. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan.
- Sugiono, Prof. Dr 2004. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta
- Unicef. 2000. "*Buku Kader Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*".UPGK. Jakarta.
- Isaura, V 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerjapuskemas Tarusan Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011*. <http://repository.unand.ac.id/17532/1/FAKTOR.pdf>. Tanggal 7 Mei 2013 jam 7.27 WIB
- Tranmianingsih, L 2012. *Faktor Penyebab Ketidakhadiran Ibu yang Memiliki Balita ke Posyandu di Desa Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak*.<http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/1196/1/JURNAL%20LENI%20TRANMIANINGSIH.pdf>. Tanggal 7 Mei 2013 jam 7.34 WIB

LAMPIRAN

Lampiran : 1 Surat Data Awal



UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus c mulyorejo surabaya 60115 telp. (031) 5913752, 5913754, 5913756, fax. (031)

Website: <http://www.ners.unair.ac.id> ; e-mail : dekan_ners@unair.ac.id

Surabaya, 27 Februari 2013

Nomor : 667 /UN3.1.12/PPd/2013
 LAMPIRAN : -
 Perihal : **Permohonan Bantuan Fasilitas Pengambilan
 Data Awal Mahasiswa PSIK – FKp Unair**

Kepada Yth.
 Kepala Bakesbang Polimas Kabupaten Magetan
 di –
 Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penelitian bagi mahasiswa PSIK Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini mengumpulkan data awal sebagai bahan penyusunan proposal penelitian.

Nama : Sylvia Febriana Wahyu Setiawan
 NIM : 130915128
 Judul Skripsi : Hubungan Mutu Pelayanan Kader Posyandu Balita
 Terhadap Tingkat Kepuasan Layanan Di Puskesmas
 Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Mira Triharini, S.Kp., M.Kep
 NIP : 197904242006042002

Tembusan:

1. Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
**BADAN KESATUAN BANGSA
 POLITIK DAN
 PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Basuki Rahmat Barat No. 1 Magetan Kode Pos 63114
 Telepon. (0351) 8198137 Fax. (0351) 8198137
 E-mail : bakesbangpollinmas.magetan@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL

Nomor : 072 / 52 / 403.204 / 2013

- Membaca : surat dari universitas airangga, kampus C mulyorejo
 surabaya
 Mengingat : 1. Instruksi menteri dalam negeri nomor 3 tahun 1972
 2. Surat gubernur jawa timur tanggal 17 juli 1972 nomor :
 gub./187/1972
 3. Radiogram gubernur jatim, tgl 30 desember 1999 no.
 300/1885/303/1999 perihal proses perijinan survey KKN,
 PKL dan sejenisnya

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN**
 dilaksanakan izin pengambilan data awal yang di ajukan
 oleh :

Nama : **SYLVIA FEBRIANA WAHYU SETIAWAN**
 Nim : 130915128
 Fakultas : Keperawatan
 Nama Penanggung Jawab : Mira Triharini, S.Kp,M.Kep
 Jabatan : Wakil Dekan I
 Alamat : Kampus C Mulyorejo Surabaya
 Tema / Judul : "Hubungan Mutu Pelayanan Kader Posyandu
 Balita
 Tingkat Kepuasan Layanan Di Puskesmas
 Tebon Kecamatan Barat Kabupaten
 Magetan"
 Lokasi : Puskesmas Tebon Kec. Barat Kab. Magetan
 Peserta : 1 (Satu) Mahasiswa
 Lama : 3 (Tiga) Bulan
 Waktu pelaksanaan : Bulan Maret s/d Mei 2013

1. Dengan ketentuan sebagai berikut : dalam jangka waktu 1x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada camat dan kepolisian setempat
2. Menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah hukum pemerintahan setempat
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan, dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan , baik dengan lesan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau penghina agama, bangsa, negara darisuatu golongan penduduk
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya survey / research, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintahan setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research sebelum meninggalkan tempat survey / research.
6. Dalam waktu satu bulan setelah dilakukan survey / research diwajibkan memberi laporan tentang pelaksanaan hasil-hasil pada **Bupati Magetan Ub. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Danperlindungan Masyarakat Kabupaten Magetan.**
7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Magetan, 4 Maret 2013



Tembusan Yth :

1. Sdr. Dandim 0804 Magetan
2. Sdr. Kapolres Magetan
3. Sdr. Kepala Bappeda Kabupaten Magetan
4. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
5. Sdr. Kepala Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan



Pemerintah Kabupaten Magetan
DINAS KESEHATAN

Jalan Imam Bonjol No. 4 Magetan Kode Pos 63314
Telepon. (0351) 895365 Fax. (0351) 892528

Nomor : 445 / 08 / 403.102 / 2013
Sifat : biasa
Lamp : -
Perihal : persetujuan izin
pengambilan data

Magetan, 29 April 2013
Kepada :
Yth. Sdr. Kepala UPTD Puskesmas Tebon

Di -
TEBON

Memperhatikan Surat Keterangan Izin Pengambilan Data dari Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Magetan Nomor 072/52/403.204/2013 Tanggal 4 Maret 2013, dengan ini kami menyetujui dilaksanakan pengambilan data awal di wilayah UPTD Puskesmas Tebon oleh :

Nama : SYLVIA FEBRIANA WAHYU SETIAWAN
Instansi pendidikan : S-1 keperawatan universitas airlangga surabaya
Waktu pelaksanaan : Maret s/d Mei 2013
Topik : Hubungan Mutu Pelayanan Kader Posyandu Balita Tingkat Kepuasan Layanan Di Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melaporkan hasil kegiatan kepada kepala puskesmas dengan tembusan kepala dinas kesehatan
2. Menaati peraturan-peraturan yang berlaku
3. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan lain diluar ketentuan yang telah ditetapkan.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Tembusan :
Sdr. SYLVIA FEBRIANA WAHYU SETIAWAN

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
Kabid PSDK
Drs. HEROE WIDHIATMOKO, Apt.
Pembina
NIP 19620122 198903 1 007

Lampiran 2 : Surat Penelitian



UNIVERSITAS AIRLANGGA

FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913752, 5913754, 5913756, Fax. (031) 5913257
 Website: <http://www.ners.unair.ac.id> ; e-mail : dekan_ners@unair.ac.id

Surabaya, 25 Juni 2013

Nomor : 1775 /UN3.1.12/PPd/2013
 LAMPIRAN : -
 Perihal : **Permohonan Bantuan Fasilitas Penelitian**
Data Awal Mahasiswa PSIK – FKp Unair

Kepada Yth.
 Kepala Bakesbang Polimas Kabupaten Magetan
 di –
 Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun proposal penelitian terlampir

Nama : Sylvia Febriana Wahyu Setiawan
 NIM : 130915128
 Judul Skripsi : Hubungan Peranan Kader Posyandu Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Mira Triharini, S.Kp.,M.Kep
 NIP : 197904242006042002

Tembusan:

1. Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
**BADAN KESATUAN BANGSA
 POLITIK DAN
 PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Basuki Rahmat Barat No. 1 Magetan Kode Pos 63114
 Telepon. (0351) 8198137 Fax. (0351) 8198137
 E-mail : bakesbangpollinmas.magetan@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL

Nomor : 072 / ~~2013~~ 403.204 / 2013

- Membaca : surat dari universitas airlangga, kampus C mulyorejo
 surabaya
 Mengingat : 1. Instruksi menteri dalam negeri nomor 3 tahun 1972
 4. Surat gubernur jawa timur tanggal 17 juli 1972 nomor :
 gub./187/1972
 5. Radiogram gubernur jatim, tgl 30 desember 1999 no.
 300/1885/303/1999 perihal proses perijinan survey KKN,
 PKL dan sejenisnya

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN**
 dilaksanakan izin pengambilan data awal yang di ajukan
 oleh :

Nama : **SYLVIA FEBRIANA WAHYU SETIAWAN**
 Nim : 130915128
 Fakultas : Keperawatan
 Tema / Judul : "Hubungan Peranan Kader Posyandu
 Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu
 Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan
 Barat Kabupaten Magetan"
 Nama Penanggung Jawab : Mira Triharini, S.Kp,M.Kep
 Jabatan : Wakil Dekan I
 Alamat : Kampus C Mulyorejo Surabaya
 Peserta : 1 (Satu) Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : Desa Karangsono Kec. Barat Kab. Magetan
 Lama : 3 (Tiga) Bulan
 Waktu pelaksanaan : tanggal 27 Juni s/d 27 September 2013

1. Dalam jangka waktu 1x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada camat dan kepolisian setempat
2. Menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah hukum pemerintahan setempat
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan, dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan , baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau penghina agama, bangsa, negara darisuatu golongan penduduk
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya survey / research, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintahan setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research sebelum meninggalkan tempat survey / research.
6. Dalam waktu satu bulan setelah dilakukan survey / research diwajibkan memberi laporan tentang pelaksanaan hasil-hasil pada **Bupati Magetan Ub. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Danperlindungan Masyarakat Kabupaten Magetan.**
7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Magetan, 27 Juni 2013
KEPALA BAKESBANGPOL LINMAS
KABUPATEN MAGETAN



Sudaryo
SUDARYO, SH.M.Hum
Pembina Utama Muda
NIP. 19560902.200702.1.001

Tembusan Yth :

1. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
2. Sdr. Kepala Puskesmas Tebon Kecamatan Barat Kabupaten Magetan
3. Sdr. Kepala Desa Karangsono Kec. Barat Kab. Magetan



Pemerintah Kabupaten Magetan
Dinas Kesehatan
UPTD PUSKESMAS TEBON

Jalan slamet no. 5 – tebon – barat – magetan 63394
Telp (0351) 869236 email : tebon.pusk@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO. 445 / 472 / 403.102.18 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

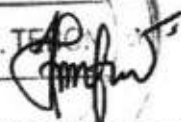
Nama : drg. NUNING TYAS SUSANTI
NIP/NRPTT : 19800528 200604 2 016
Pangkat / Gol Ruang : Penata / III C
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Tebon

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : SYLVIA FEBRIANA WAHYU SETIAWAN
NIM : 130915128
Fakultas : Keperawatan
Alamat : Kampus C Mulyorejo SURABAYA

Pada tanggal 28 - 29 Juni 2013 telah melaksanakan penelitian di Desa Karangsono, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan dengan Tema / Judul : **Hubungan Peranan Kader Posyandu Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magetan, 2 Juli 2013
Kepala UPTD Puskesmas Tebon
PKM. TE

drg. NUNING TYAS SUSANTI
NIP. 19800528 200604 2 016



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
KECAMATAN BARAT
DESA KARANGSONO**

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 475 / 065 / 403.409.04.2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : sujiono
Jabatan : Pj. Kepala Desa Karangsono

Dengan ini menyatakan :

Nama : SYLVIA FEBRIANA WAHYU SETIAWAN
NIM : 130915128
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Surabaya
Alamat : Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

Telah melaksanakan penelitian / survey / research pada tanggal 28 - 29 Juni 2013 di Posyandu Mawar 4 desa karangsono kecamatan barat kabupaten magetan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dipergunakan seperlunya.



Lampiran : 3**LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
PENELITIAN(*INFORMED CONSENT*)**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, maka saya:

Nama : Sylvia Febriana Wahyu Setiawan

NIM : 130915128

Akan melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Peranan Kader Posyandu Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan**".

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan peranan kader serta meningkatkan kunjungan balita. Untuk keperluan di atas, saya mohon kesediaannya untuk mengisi lembar kuesioner yang telah saya persiapkan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dan saya akan menjamin kerahasiaan pendapat yang telah anda berikan. Informasi yang anda berikan hanya akan dipergunakan dalam mengembangkan Ilmu Keperawatan dan tidak akan digunakan untuk hal yang lain.

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian serta kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Surabaya,

Sylvia Febriana Wahyu Setiawan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia*) untuk berpartisipasi dalam penelitian “Hubungan Peranan Kader Posyandu Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Mawar 4 Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan” yang dilakukan oleh Sylvia Febriana Wahyu Setiawan, mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya.

Atas dasar pemikiran bahwa penelitian ini dilakukan untuk pengembangan Ilmu keperawatan, maka saya memutuskan untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

Tanda tangan dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi penjelasan dan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 28 Juni 2013

Responden

Tanda tangan :

*) coret yang tidak perlu

Lampiran : 4**KUESIONER DAN DATA DEMOGRAFI**Kode Responden

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada kotak jawaban yang menurut anda paling benar, tepat, dan sesuai (kami menjamin jawaban yang diberikan akan sangat dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja).

Data Demografi

1. Usia Balita

 0 – 12 bulan 13 – 36 bulan 37 – 60 bulan

2. Jenis Kelamin Balita

 Pria Wanita

3. Agama

 Islam Protestan

Katolik

Hindu

Budha

3. Pendidikan terakhir orang tua balita (Ayah)

Tidak Sekolah

SD

SMP

SMA

Perguruan tinggi

4. Pendidikan terakhir orang tua balita (Ibu)

SD

SMP

SMA

Perguruan Tinggi

Tidak Sekolah

5. Pekerjaan Ayah

Buruh tani/pabrik

Wiraswasta/dagang

Pegawai negeri

Pegawai swasta

TNI/POLRI

Petani/peternak

Pensiunan

Lain lain....

6. Pekerjaan ibu

Ibu rumah tangga

Buruh tani/pabrik

Wiraswasta/dagang

Pegawai negeri

Pegawai swasta

TNI/POLRI

Petani/peternak

Pensiunan

Lain lain....

7. Berapa jarak rumah ibu ke posyandu ?

< 100 meter

100 – 300 meter

– 500 meter

>500 meter

Lampiran: 5

Kuesioner Peranan Kader

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda (√) pada kotak jawaban yang menurut anda paling benar, tepat, dan sesuai (kami menjamin jawaban yang diberikan akan sangat dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja) dengan keterangan sebagai berikut:

- S : Selalu
- SR : Sering
- J : Jarang
- TP : Tidak pernah

No		S	SR	J	TP
1	Apakah setiap pelaksanaan posyandu alat timbangan, pengukur tinggi badan dan KMS sudah tersedia				
2	Apakah kader menyiapkan dan memberikan makanan tambahan pada saat posyandu				
3	Apakah kader melaksanakan pendaftaran pada saat posyandu				
4	Apakah kader melaksanakan penimbangan pada saat posyandu				
5	Apakah kader melakukan pengisian KMS pada saat posyandu				
6	Apakah kader memberikan penyuluhan atau nasihat pada saat posyandu				
7	Apakah kader menjelaskan data KMS berdasarkan hasil timbang				
8	Apakah tenaga kesehatan (perawat atau bidan) melaksanakan pelayanan kesehatan pada saat posyandu				
9	Apakah kader melakukan kegiatan penyuluhan diluar posyandu				
10	Apakah kader melakukan kunjungan rumah untuk memberitahukan jadwal posyandu				

11	Apakah kader melakukan kunjungan rumah jika ada balita yang tidak berkunjung ke posyandu karena sakit				
12	Apakah kader berkunjung ke rumah balita yang tidak hadir saat pemberian vitamin A				

Keterangan :

- 4 : Selalu (S)
- 3 : Sering (SR)
- 2 : Jarang (J)
- 1 : Tidak pernah (TP)

Lampiran : 6

**LEMBAR OBSERVASI (*CHECKLIST*) UNTUK KUNJUNGANKE
POSYANDU BERDASARKAN KMS**

No responden :

Tanggal Pengisian :

Beri tanda (√) pada kotak jawaban yang menurut anda paling benar, tepat, dan sesuai.

Melakukan kunjungan ke posyandu 3 bulan terakhir	Ya	Tidak	Keterangan
Kunjungan bulan April			
Kunjungan bulan Mei			
Kunjungan bulan Juni			

Keterangan :

Aktif : berkunjung 3 kali berturut-turut

Tidak Aktif : berkunjung Kurang dari 3 kali

Lampiran : 7

Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Demografi

NO RESPONDEN	USIA BALITA	JENIS KELAMIN BALITA	AGAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR ORANG TUA BALITA (AYAH)	PENDIDIKAN TERAKHIR ORANG TUA BALITA (IBU)	PEKERJAAN AYAH	PEKERJAAN IBU	JARAK RUMAH KE POSYANDU
1	3	1	1	4	4	2	1	3
2	3	1	1	4	3	2	1	3
3	3	1	1	4	4	2	1	2
4	3	1	1	4	3	2	1	3
5	3	2	1	4	4	2	1	3
6	3	2	1	4	3	2	2	3
7	3	2	1	5	4	3	1	3
8	3	1	1	4	4	2	1	3
9	3	1	1	4	4	2	1	3
10	3	2	1	4	4	2	1	3
11	3	2	2	4	4	5	1	3
12	3	1	1	4	4	2	1	3
13	3	1	1	4	4	2	1	4
14	3	2	1	4	4	5	1	3
15	3	1	1	4	4	2	1	3
16	3	2	1	4	4	2	2	3
17	3	1	2	5	5	3	1	3
18	3	2	1	4	4	2	2	3
19	3	2	1	4	4	2	2	4
20	3	2	1	4	4	2	2	3
21	2	2	1	4	4	2	2	3
22	2	2	1	4	4	2	2	2
23	2	1	1	4	3	2	2	3

24	2	2	1	4	4	2	1	3
25	3	2	1	4	4	2	1	3
26	3	1	1	4	4	2	1	3
27	2	2	1	4	3	2	2	3
28	2	2	1	4	4	2	1	4
29	2	1	1	4	4	5	1	3
30	3	2	2	4	4	2	1	3
31	1	2	1	4	3	2	1	3
32	1	1	1	4	4	2	2	3
33	2	1	1	4	4	2	1	2
34	1	1	1	4	4	2	1	3
35	1	2	1	5	4	3	1	3
36	1	1	1	4	4	2	1	3
37	2	2	1	4	4	2	1	3
37	1	2	1	4	3	2	2	4
39	1	1	1	4	4	2	1	3
40	2	1	1	4	4	2	1	3
41	2	2	1	5	5	3	1	3

Keterangan :

Usia Balita

1. 0 – 12 bulan
2. 13 – 36 bulan
3. 37 – 60 bulan

Jenis Kelamin Balita

1. Pria
2. Wanita

Agama

1. Islam
2. Protestan
3. Katolik
4. Hindu
5. Budha

Pendidikan terakhir orang tua balita

(Ayah)

1. Tidak Sekolah
2. SD
3. SMP

4. SMA

5. Perguruan tinggi

Pendidikan terakhir orang tua balita (Ibu)

1. Tidak Sekolah
2. SD
3. SMP
4. SMA
5. Perguruan Tinggi

Pekerjaan Ayah

1. Buruh tani/pabrik
2. Wiraswasta/dagang
3. Pegawai negri
4. Pegawai swasta
5. TNI/POLRI
6. Petani/peternak
7. Pensiunan
8. Lain lain....

Pekerjaan ibu

1. Buruh tani/pabrik
2. Ibu rumah tangga
3. Wiraswasta/dagang
4. Pegawai negri
5. Pegawai swasta
6. TNI/POLRI
7. Petani/peternak
8. Pensiunan
9. Lain lain....

Jarak rumah ke posyandu ?

1. < 100 meter
2. 100 – 300 meter
3. – 500 meter
4. >500 meter

Lampiran : 8

Tabulasi Data Peranan Kader Posyandu

NO. RESPONDEN	SKOR UNTUK ITEM NO:												SKOR TOTAL	N	P	Kategori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	4	4	4	3	2	3	3	4	1	1	1	4	34	48	71%	Cukup	2
2	4	4	4	3	2	2	3	4	1	1	3	4	35	48	73%	Cukup	2
3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	1	4	4	37	48	77%	Baik	1
4	4	4	4	2	4	2	2	4	1	1	2	4	34	48	71%	Cukup	2
5	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	4	4	39	48	81%	Baik	1
6	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	3	4	37	48	77%	Baik	1
7	4	4	4	2	2	3	3	4	1	1	4	4	36	48	75%	Cukup	2
8	4	4	4	2	3	2	3	4	1	4	2	4	37	48	77%	Baik	1
9	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	3	4	38	48	79%	Baik	1
10	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	3	4	39	48	81%	Baik	1
11	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	4	38	48	79%	Baik	1
12	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	3	4	38	48	79%	Baik	1
13	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	40	48	83%	Baik	1
14	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	4	37	48	77%	Baik	1
15	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	39	48	81%	Baik	1
16	4	4	4	3	3	2	2	4	1	1	3	4	35	48	73%	Cukup	2
17	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	38	48	79%	Baik	1
18	4	4	4	2	3	3	3	4	1	1	4	4	37	48	77%	Baik	1
19	4	4	4	2	3	3	3	4	1	1	2	4	35	48	73%	Cukup	2

20	4	4	4	2	2	2	2	4	1	1	2	4	32	48	67%	Cukup	2
21	4	4	4	4	3	2	4	4	1	1	3	4	38	48	79%	Baik	1
22	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	39	48	81%	Baik	1
23	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	39	48	81%	Baik	1
24	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	1	4	38	48	79%	Baik	1
25	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1	1	4	37	48	77%	Baik	1
26	4	4	4	2	4	2	4	4	1	3	1	4	37	48	77%	Baik	1
27	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	39	48	81%	Baik	1
28	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	40	48	83%	Baik	1
29	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	4	37	48	77%	Baik	1
30	4	4	4	2	4	3	3	4	1	1	2	4	36	48	75%	Cukup	2
31	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	4	37	48	77%	Baik	1
32	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	38	48	79%	Baik	1
33	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	4	37	48	77%	Baik	1
34	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	4	37	48	77%	Baik	1
35	4	4	4	4	2	2	4	2	1	1	4	4	36	48	75%	Cukup	2
36	3	4	4	4	4	2	3	4	1	1	3	4	37	48	77%	Baik	1
37	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	4	38	48	79%	Baik	1
38	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	4	37	48	77%	Baik	1
39	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	40	48	83%	Baik	1
40	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	4	39	48	81%	Baik	1
41	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	2	4	37	48	77%	Baik	1

Keterangan : Baik = 76 - 100 %
Cukup = 56 - 75%
Kurang = < 56 %

Baik = 1
Cukup = 2
Kurang = 1

Lampiran : 9

Tabulasi Data Kunjungan

No Responden	Kunjungan 3 Bulan Terakhir			Σ Kehadiran	N	Kategori	Kode
	4	5	6				
1	1	1	0	2	3	Tidak aktif	2
2	0	0	0	0	3	Tidak Aktif	2
3	1	1	1	3	3	Aktif	1
4	1	0	1	2	3	Tidak aktif	2
5	1	0	1	2	3	Tidak aktif	2
6	1	1	0	2	3	Tidak aktif	2
7	1	1	1	3	3	Aktif	1
8	1	1	1	3	3	Aktif	1
9	1	1	1	3	3	Aktif	1
10	1	1	1	3	3	Aktif	1
11	1	1	1	3	3	Aktif	1
12	1	1	1	3	3	Aktif	1
13	1	1	1	3	3	Aktif	1
14	1	1	1	3	3	Aktif	1
15	0	1	1	2	3	Tidak aktif	2
16	1	1	1	3	3	Aktif	1
17	1	0	1	2	3	Tidak aktif	2
18	1	1	1	3	3	Aktif	1
19	1	0	1	2	3	Tidak aktif	2
20	0	1	1	2	3	Tidak aktif	2
21	1	1	1	3	3	Aktif	1
22	1	1	1	3	3	Aktif	1
23	1	1	1	3	3	Aktif	1
24	1	1	1	3	3	Aktif	1
25	1	1	1	3	3	Aktif	1
26	1	1	1	3	3	Aktif	1
27	1	1	1	3	3	Aktif	1
28	1	1	1	3	3	Aktif	1
29	1	1	1	3	3	Aktif	1
30	1	0	1	2	3	Tidak aktif	2
31	1	1	1	3	3	Aktif	1
32	1	1	1	3	3	Aktif	1
33	0	1	0	1	3	Tidak Aktif	2
34	1	1	1	3	3	Aktif	1
35	1	1	0	2	3	Tidak aktif	2

36	1	1	1	3	3	Aktif	1
37	1	1	1	3	3	Aktif	1
38	1	1	1	3	3	Aktif	1
39	1	1	1	3	3	Aktif	1
40	1	1	1	3	3	Aktif	1
41	1	1	1	3	3	Aktif	1

Kriteria

1 : Hadir

0 : Tidak Hadir

Kategori

Aktif : kehadiran 3 kali secara teratur

Tidak aktif : kehadiran kurang dari 3 kali

Kode

1 : Tidak aktif

2 : Aktif

Lampiran : 10

Tabulasi Interpretasi Data

No responden	Peranan Kader Posyandu			Kunjungan ke Posyandu 3 Bulan Terakhir	
	Skor	P	Kategori	Skor	Kategori
1	34	71%	Cukup	2	Tidak aktif
2	35	73%	Cukup	0	Tidak Aktif
3	37	77%	Baik	3	Aktif
4	34	71%	Cukup	2	Tidak aktif
5	39	81%	Baik	2	Tidak aktif
6	37	77%	Baik	2	Tidak aktif
7	36	75%	Cukup	3	Aktif
8	37	77%	Baik	3	Aktif
9	38	79%	Baik	3	Aktif
10	39	81%	Baik	3	Aktif
11	38	79%	Baik	3	Aktif
12	38	79%	Baik	3	Aktif
13	40	83%	Baik	3	Aktif
14	37	77%	Baik	3	Aktif
15	39	81%	Baik	2	Tidak aktif
16	35	73%	Cukup	3	Aktif
17	38	79%	Baik	2	Tidak aktif
18	37	77%	Baik	3	Aktif
19	35	73%	Cukup	2	Tidak aktif
20	32	67%	Cukup	2	Tidak aktif
21	38	79%	Baik	3	Aktif
22	39	81%	Baik	3	Aktif
23	39	81%	Baik	3	Aktif
24	38	79%	Baik	3	Aktif
25	37	77%	Baik	3	Aktif
26	37	77%	Baik	3	Aktif
27	39	81%	Baik	3	Aktif
28	40	83%	Baik	3	Aktif
29	37	77%	Baik	3	Aktif
30	36	75%	Cukup	2	Tidak aktif
31	37	77%	Baik	3	Aktif
32	38	79%	Baik	3	Aktif
33	37	77%	Baik	1	Tidak Aktif
34	37	77%	Baik	3	Aktif
35	36	75%	Cukup	2	Tidak aktif
36	37	77%	Baik	3	Aktif
37	38	79%	Baik	3	Aktif
38	37	77%	Baik	3	Aktif
39	40	83%	Baik	3	Aktif

40	39	81%	Baik	3	Aktif
41	37	77%	Baik	3	Aktif

Keterangan :

1. Peranan Kader Posyandu

Nilai Prosentase

$$\% = \frac{skor}{skor\ max} \times 100\%$$

Kriteria

Baik = 76 - 100 %

Cukup = 56 - 75%

Kurang = < 56 %

2. Kunjungan Balita ke Posyandu

- a. Aktif : kehadiran 3 kali secara teratur
- b. Tidak aktif : kehadiran kurang dari 3 kali

NO RES	USIA	JENIS KEL	AGAMA	PEND AYAH	PEND IBU	PEKER AYAH	PEKER IBU	JARAK RUMAH	SKOR UNTUK ITEM NO:																KATE	Σ Kehadiran	KATE					
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				17	18	19	20	21
1	3	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	1	1	4	Cukup	2	Tidak aktif									
2	3	1	1	4	3	2	1	3	4	4	4	3	2	2	3	4	1	1	3	4	Cukup	0	Tidak Aktif									
3	3	1	1	4	4	2	1	2	4	4	4	3	2	3	3	4	1	1	4	4	Baik	3	Aktif									
4	3	1	1	4	3	2	1	3	4	4	4	2	4	2	2	4	1	1	2	4	Cukup	2	Tidak aktif									
5	3	2	1	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	4	4	Baik	2	Tidak aktif									
6	3	2	1	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	3	4	Baik	2	Tidak aktif									
7	3	2	1	5	4	3	1	3	4	4	4	2	2	3	3	4	1	1	4	4	Cukup	3	Aktif									
8	3	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	2	3	2	3	4	1	4	2	4	Baik	3	Aktif									
9	3	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	3	4	Baik	3	Aktif									
10	3	2	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	3	4	Baik	3	Aktif									
11	3	2	2	4	4	5	1	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	4	Baik	3	Aktif									
12	3	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	3	4	Baik	3	Aktif									
13	3	1	1	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	Baik	3	Aktif									
14	3	2	1	4	4	5	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	4	Baik	3	Aktif									
15	3	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	Baik	2	Tidak aktif									
16	3	2	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	1	3	4	Cukup	3	Aktif									
17	3	1	2	5	5	3	1	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	Baik	2	Tidak aktif									
18	3	2	1	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	1	1	4	4	Baik	3	Aktif									
19	3	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	1	2	4	Cukup	2	Tidak aktif									
20	3	2	1	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	4	1	1	2	4	Cukup	2	Tidak aktif									
21	2	2	1	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	1	3	4	Baik	3	Aktif									
22	2	2	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	Baik	3	Aktif									
23	2	1	1	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	Baik	3	Aktif									
24	2	2	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	1	4	Baik	3	Aktif									
25	3	2	1	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1	1	4	Baik	3	Aktif									
26	3	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	3	1	4	Baik	3	Aktif									
27	2	2	1	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	Baik	3	Aktif									
28	2	2	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	Baik	3	Aktif									
29	2	1	1	4	4	5	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	4	Baik	3	Aktif									
30	3	2	2	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	1	1	2	4	Cukup	2	Tidak aktif									
31	1	2	1	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	4	Baik	3	Aktif									
32	1	1	1	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	Baik	3	Aktif									
33	2	1	1	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	4	Baik	1	Tidak Aktif									

34	1	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	4	Baik	3	Aktif
35	1	2	1	5	4	3	1	3	4	4	4	4	2	2	4	2	1	1	4	4	Cukup	2	Tidak aktif
36	1	1	1	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	1	3	4	Baik	3	Aktif
37	2	2	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	4	Baik	3	Aktif
37	1	2	1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	4	Baik	3	Aktif
39	1	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	Baik	3	Aktif
40	2	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	4	Baik	3	Aktif
41	2	2	1	5	5	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	2	4	Baik	3	Aktif

Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik

Data Umum

Frekuencies Table

		Usia			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 - 12 Bulan	7	17.1	17.1	17.1
	13 - 36 Bulan	11	26.8	26.8	43.9
	37 - 60 Bulan	23	56.1	56.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

		JenisKelamin			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	19	46.3	46.3	46.3
	Wanita	22	53.7	53.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

		Agama			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	38	92.7	92.7	92.7
	Protestan	3	7.3	7.3	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Pendidikan Ayah

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	37	90.2	90.2	90.2
Perguruan Tinggi	4	9.8	9.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Pendidikan Ibu

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	7	17.1	17.1	17.1
SMA	32	78.0	78.0	95.1
Perguruan Tinggi	2	4.9	4.9	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Pekerjaan Ayah

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Wiraswasta/Dagang	34	82.9	82.9	82.9
Pegawai Negeri	4	9.8	9.8	92.7
TNI/POLRI	3	7.3	7.3	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruh Tani/Pabrik	30	73.2	73.2	73.2
Ibu Rumah Tangga	11	26.8	26.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

JarakPosyandu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
100 - 300 Meter	3	7.3	7.3	7.3
Valid 500 Meter	34	82.9	82.9	90.2
> 500 Meter	4	9.8	9.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
JenisKelamin * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Agama * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Pendidikan Ayah * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
PendidikanIbu * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Pekerjaan Ayah * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
PekerjaanIbu * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
JarakPosyandu * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

Usia * KunjunganBalitaCrosstabulation

		KunjunganBalita		Total	
		Aktif	TidakAktif		
Usia	0 - 12 Bulan	Count	6	1	7
		% of Total	14.6%	2.4%	17.1%
	13 - 36 Bulan	Count	10	1	11
		% of Total	24.4%	2.4%	26.8%
	37 - 60 Bulan	Count	13	10	23
		% of Total	31.7%	24.4%	56.1%
Total	Count	29	12	41	
	% of Total	70.7%	29.3%	100.0%	

JenisKelamin * KunjunganBalitaCrosstabulation

		KunjunganBalita		Total	
		Aktif	TidakAktif		
JenisKelamin	Pria	Count	13	6	19
		% of Total	31.7%	14.6%	46.3%
	Wanita	Count	16	6	22
		% of Total	39.0%	14.6%	53.7%
	Total	Count	29	12	41
		% of Total	70.7%	29.3%	100.0%

Agama * KunjunganBalitaCrosstabulation

		KunjunganBalita		Total	
		Aktif	TidakAktif		
Agama	Islam	Count	28	10	38
		% of Total	68.3%	24.4%	92.7%
	Protestan	Count	1	2	3
		% of Total	2.4%	4.9%	7.3%
	Total	Count	29	12	41
		% of Total	70.7%	29.3%	100.0%

Pendidikan Ayah * KunjunganBalitaCrosstabulation

			KunjunganBalita		Total
			Aktif	TidakAktif	
Pendidikan Ayah	SMA	Count	27	10	37
		% of Total	65.9%	24.4%	90.2%
	PerguruanTinggi	Count	2	2	4
		% of Total	4.9%	4.9%	9.8%
Total	Count	29	12	41	
	% of Total	70.7%	29.3%	100.0%	

PendidikanIbu * KunjunganBalitaCrosstabulation

			KunjunganBalita		Total
			Aktif	TidakAktif	
PendidikanIbu	SMP	Count	4	3	7
		% of Total	9.8%	7.3%	17.1%
	SMA	Count	24	8	32
		% of Total	58.5%	19.5%	78.0%
	PerguruanTinggi	Count	1	1	2
		% of Total	2.4%	2.4%	4.9%
Total	Count	29	12	41	
	% of Total	70.7%	29.3%	100.0%	

Pekerjaan Ayah * KunjunganBalitaCrosstabulation

			KunjunganBalita		Total
			Aktif	TidakAktif	
Pekerjaan Ayah	Wiraswasta/Dagang	Count	24	10	34
		% of Total	58.5%	24.4%	82.9%
	PegawaiNegeri	Count	2	2	4
		% of Total	4.9%	4.9%	9.8%
	TNI/POLRI	Count	3	0	3
		% of Total	7.3%	0.0%	7.3%
Total	Count	29	12	41	
	% of Total	70.7%	29.3%	100.0%	

PekerjaanIbu * KunjunganBalitaCrosstabulation

			KunjunganBalita		Total
			Aktif	TidakAktif	
PekerjaanIbu	IbuRumahTangga	Count	21	9	30
		% of Total	51.2%	22.0%	73.2%
	BuruhTani/Pabrik	Count	8	3	11
		% of Total	19.5%	7.3%	26.8%
Total	Count	29	12	41	
	% of Total	70.7%	29.3%	100.0%	

JarakPosyandu * KunjunganBalitaCrosstabulation

			KunjunganBalita		Total
			Aktif	TidakAktif	
JarakPosyandu	100 - 300 Meter	Count	2	1	3
		% of Total	4.9%	2.4%	7.3%
	500 Meter	Count	24	10	34
		% of Total	58.5%	24.4%	82.9%
	> 500 Meter	Count	3	1	4
		% of Total	7.3%	2.4%	9.8%
Total	Count	29	12	41	
	% of Total	70.7%	29.3%	100.0%	

- **Data Khusus**

Peran Kader Posyandu

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	32	78.0	78.0	78.0
Valid Cukup	9	22.0	22.0	100.0
Total	41	100.0	100.0	

KunjunganBalita

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Aktif	29	70.7	70.7	70.7
Valid TidakAktif	12	29.3	29.3	100.0
Total	41	100.0	100.0	

CrossTabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peran Kader Posyandu * KunjunganBalita	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

Peran Kader Posyandu * KunjunganBalita Crosstabulation

			KunjunganBalita		Total
			Aktif	TidakAktif	
Peran Kader Posyandu	Baik	Count	27	5	32
		% of Total	65.9%	12.2%	78.0%
	Cukup	Count	2	7	9
		% of Total	4.9%	17.1%	22.0%
Total		Count	29	12	41
		% of Total	70.7%	29.3%	100.0%

Nonparametric Correlation

Correlations

			Peran Kader Posyandu	KunjunganB alita
Spearman's rho	Peran Kader Posyandu	Correlation Coefficient	1.000	.565**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	41	41
	KunjunganBalita	Correlation Coefficient	.565**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).